

**IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI DI MASA PANDEMI DAN SOLUSINYA
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC 10 Agustus 2021
Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

Oleh :
Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

17422027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

**IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI DI MASA PANDEMI DAN SOLUSINYA
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

17422027

Pembimbing :

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

NIM : 17422027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Identifikasi Problematika Dalam Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Dan Solusinya Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

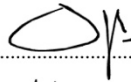
Hari : Selasa
Tanggal : 24 Agustus 2021
Nama : KHOIRUNNISAA SHOLIHAH LUTHFI ALYA'
Nomor Mahasiswa : 17422027
Judul Skripsi : Identifikasi Problematika dalam Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi dan Solusinya pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

(.....)

Penguji I

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....)

Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Pembimbing


Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(.....)

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Agustus 2021 M
01 Muharram 1442 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 301/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2021 tanggal 01 Maret 2021, 17 Rajab 1442M atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

Nomor Pokok/NIMKO : 17422027

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Identifikasi Problematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Dan Solusinya Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Dosen Pembimbing



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada pahlawan terbaik dalam hidup yaitu kedua orang tua peneliti yang tersayang, Ayah Agus Suparno dan Mama Ana Yuliana dan adik kandung satu-satunya, Faiq Khoosyi' Taufiqur Razzaq, yang selalu istimewa terletak di hati peneliti atas segala kasih sayang, pengorbanan dan pelajaran seumur hidup yang telah dicurahkan secara keseluruhannya kepada sehingga tidak mampu untuk diungkapkan dengan ungkaiian kata.



ABSTRAK

IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI DAN SOLUSINYA PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya' (17422027)

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya mahasiswa tingkat akhir banyak mengalami kendala khususnya ketika mengerjakan skripsi. Pandemi covid-19 menjadi salah satu faktor dikarenakan adanya perubahan kebijakan pembelajaran yang sekarang semuanya dibuat dengan sistem *online/daring*, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang harus ditemukan alternatif/solusi untuk mengatasinya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka fokus penelitian adalah “Identifikasi Problematika Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Dan Solusinya Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi dan mengetahui solusi yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling yaitu memilih Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi dan Dosen Pembimbing Skripsi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa, *Pertama*, problematika yang terjadi diantaranya kurangnya pendekatan secara emosional, komunikasi yang terbatas antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, perbedaan pemahaman sistematika penulisan ketika bimbingan skripsi *online*, lingkungan yang kurang kondusif dan timbulnya rasa malas dalam diri mahasiswa. *Kedua*, dengan adanya problematika tersebut semua pihak memberikan solusi yang paling tepat diantaranya meningkatkan komunikasi aktif mahasiswa dengan dosen, meningkatkan *softskill*, manajemen waktu, membangun hubungan emosional mahasiswa dan dosen pembimbing, ikhtiar dengan konsep tauhid dan menanamkan motivasi dalam diri mahasiswa.

Kata Kunci : Pandemi, Problematika, Skripsi

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF PROBLEMS IN COMPLETING THESIS IN PANDEMIC PERIOD AND THEIR SOLUTIONS FOR 2017 STUDENTS CLASS OF THE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDY PROGRAM FACULTY OF ISLAMIC STUDIES ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIAN

By : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya' (17422027)

This research is motivated by the fact that final year students experience many obstacles, especially when working on thesis. The COVID-19 pandemic is one of the factors due to changes in learning policies which are now all made with an online/online system, giving rise to various problems that must be found alternatives/solutions to overcome them. Based on these problems, the focus of the research is "Identification of Problems in Completing Thesis In Pandemic Period and Their Solutions for 2017 Students Class of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Indonesia". This study aims to the identify problems in completing the thesis in pandemic and find out the solutions used by the 2017 students class of the Islamic Religious Education study program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Indonesia.

This study uses a qualitative approach and the type of descriptive research. Data collection techniques used in the form of observation, interviews and documentation. The data validity test uses data triangulation. The technique of determining the informants used purposive sampling and snowball sampling, namely choosing the Head of the Islamic Religious Education Study Program, the 2017 Islamic Religious Education Student who was working on the thesis and the Thesis Advisory Lecturer.

The results of the study indicate that it can be concluded as follows that, First, the problems that occur include the lack of an emotional approach, limited communication between students and their supervisors, differences in systematic understanding of writing when online thesis guidance, a less conducive environment and the emergence of a sense of laziness in writing. student self. Second, with these problems, all parties provide the most appropriate solution, including increasing active communication between students and lecturers, improving soft skills, time management, building emotional relationships between students and supervisors, endeavoring with the concept of monotheism and instilling motivation in students.

Keywords : Pandemic, Problems, Thesis

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

Nomor Mahasiswa : 17422027

Judul Skripsi : Identifikasi Problematika Mahasiswa Dalam
Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Dan Solusiny
Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan
Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini,
serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk
mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 10 Agustus 2021



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT dzat yang maha sempurna dan maha baik adanya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan seluruh tugas dan tanggungjawab penulis selama di bangku perkuliahan selama ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa islam dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang benderang seperti saat ini yaitu islam yang penuh damai dan sampailah pada titik dimana kita bisa merasakan nikmat yang penuh kebahagiaan. Semoga kelak kita bisa mengikuti jejak para syuhada untuk menebar kebaikan dan mendapatkan syafaat di hari akhir serta menjadikan islam sebagai agama yang rahmatan lil' alamin. Amin Ya Rabbal Alamin. Merupakan suatu anugerah bagi penulis mampu bertanggungjawab untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Identifikasi Problematika Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Dan Solusinya Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia".

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama penulisan skripsi ini terlepas dari petunjuk Allah SWT juga melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak, sehingga tantangan yang ada selama ini dapat terselesaikan. Oleh

karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rector Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Ibu Dr. Dra. Rahmania Timorita Yulianti, MA selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu sepenuhnya untuk membimbing, memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017.
9. Bejo Squad (Cipaw, Asma, Ayu, Ayas, Vee, Rina, Nana, Risma, Asya, Satrio, Kocil, Atho, Oman, Tomicoy & Syahril) yang sudah bersedia

berjuang bersama dari masa awal sampai akhir kuliah dan akan terkenang di hidup penulis selamanya

10. Sahabat penulis Laras dan Mufida yang sudah memberikan gambaran arti sahabat yang sesungguhnya
11. Teman masa kecil penulis Vivi, Syntia, Siska, Linda & Ridho yang telah menemani hari-hari penulis hingga saat ini
12. Teman kampus penulis Rahmi, Erin, Amel, Laely, Aisyah, Fathul, Nurul, Fikka, Luluk, Nca, Tika, Wanda, Ifah, Safira, Winda, Ajeng, Swanti, Rani, Rahman, Ucup Jawa, Agam, Aang, Rozi, Eky, Gandung, Hisyam, Em, Adit, Vanza, Juplek, Ihsan, Faisol, Syafiq, Fahri
13. Teman sekolah penulis Zirah, Favian, Nisboy, Azizah, Mutek, Lala, Anida, Fira, Afanda, Fahreza, Bibil, Galang, Bayu, Mela dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya
14. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah mengajarkan arti sebuah kekeluargaan dan perjuangan serta pengalaman berorganisasi
15. Seluruh teman seperjuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018/2019
16. Seluruh teman seperjuangan Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam periode 2018/2019

Segala usaha telah dilakukan peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa secara keseluruhan masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Maka dari itu peneliti mengharapkan segala bentuk

kritikan dan saran positif yang membangun untuk melakukan perbaikan. Peneliti juga berharap bahwa segala yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan sekian dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat selama proses penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Peneliti,

Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

الجامعة الإسلامية
الاستدراكية

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
REKOMENDASI PEMBIMBING	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	4
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
A. Kajian Pustaka	4
B. Landasan Teori.....	15
1. Pandemi Covid-19.....	15
2. Problematika	17
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31

D. Teknik Penentuan Informan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	40
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	61
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi dan terdaftar aktif secara administrasi.¹ Burhanuddin Salam mengungkapkan bahwa mahasiswa mempunyai beberapa tugas diantaranya mengenai pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, karena pada hakikatnya mahasiswa ialah seseorang yang dapat menyalurkan aspirasi masyarakat melalui argumentasinya dalam membela kebenaran.²

Seorang mahasiswa dapat dikatakan lulus dengan bergelar sarjana apabila telah menyelesaikan studi secara formal maupun nonformal, untuk memperoleh gelar sarjana mahasiswa harus menyelesaikan penelitian atau terbiasa familiar dengan nama skripsi. Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang harus ditulis berdasarkan penelitian di suatu bidang tertentu sebagai persyaratan kelulusan agar memperoleh gelar strata-1.³ Jenjang pendidikan di perkuliahan dapat ditempuh dengan 3,5 tahun bahkan 4 tahun kembali terhadap pribadi masing-masing.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diakses pada tanggal 27 November 2020.

² Salam, Burhanuddin, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Hal. 69

³ Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006), Hal. 51

Skripsi bertujuan untuk menyusun karya ilmiah sesuai bidang kajian ilmunya. Mahasiswa diharuskan untuk menggabungkan intelektual yang berkaitan dengan bidang ilmu yang dipelajari.⁴

Mahasiswa sebagai kaum intelektual yang menyampaikan aspirasi dengan pikiran dan hati nurani, serta dianggap sebagai suatu asset berharga bagi bangsa karena bangsa mempunyai harapan tersendiri kepada mahasiswa agar mampu menjadi penerus bangsa yang memajukan bangsanya utamanya dalam bidang pendidikan. Mahasiswa secara umum terkenal dengan keaktifan yang berperan dalam pergerakan sebuah bangsa yang dikenal dengan beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. *Agent of Change*

Mahasiswa bukan hanya sebagai perubahan saja melainkan dituntut untuk mampu berperan dalam sebuah bangsa.

2. *Social Control*

Dalam hal ini mahasiswa bukan hanya sebagai pengamat saja tetapi juga harus menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi panutan untuk peduli terhadap kemajuan pergerakan bangsa.

3. *Iron Stock*

Mahasiswa kelak akan menjadi generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan perjuangan untuk menuju ke estafet yang lebih baik.

⁴ Hery Koesnaedi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis dan Disertai dalam Waktu Singkat dengan Nilai A*, (Yogyakarta : Araska, 2014), Hal. 141.

Selama proses menyelesaikan skripsi mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing yang memberikan arahan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini mahasiswa melakukan proses bimbingan skripsi yang harus dilakukan selama kurang lebih dalam jangka waktu 6 bulan. Bimbingan skripsi sangat berkaitan erat dengan komunikasi interaktif yang harus terjalin antara mahasiswa dengan dosen pembimbingan selama proses bimbingan berlangsung.

Idealnya mahasiswa yang sedang menempuh studi akhir seharusnya setelah mengajukan judul skripsi dan melaksanakan seminar proposal kemudian diharapkan mampu menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu selama enam bulan dengan menanamkan kedisiplinan diri secara konsisten selama proses bimbingan skripsi agar mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

Pandemi virus covid-19 yang berasal dari kota Wuhan secara terus menerus berkembang hingga menyebar ke seluruh belahan dunia. Prospeknya sangat luar biasa hingga mengakibatkan pembatasan perjalanan yang ketat hingga karantina berbagai wilayah. Hal ini merupakan sesuatu yang baru sehingga menimbulkan kekhawatiran akan bahayanya dengan penularan yang sangat mudah terjadi.⁵ Pandemi covid-19 yang datang tidak terduga menjadikan seluruh kegiatan berubah drastis utamanya pada sektor pendidikan sebagai wujud mendukung untuk

⁵ Sydney Osler, "Corona Virus Outbreak", *Allthe secrets revealed about the Covid-19 pandemic. A complete rational guide of its Evolution, Expansion, Symptoms and First Defense*, (2020), Hal. 5

menerapkan *social distancing* guna mengurangi angka penyebaran yang terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Ditinjau dari aspek tujuan pendidikan merupakan usaha kesadaran dan tersusun yang berguna untuk menciptakan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi diri secara aktif dan berkualitas dalam hal spiritual, intelektual maupun moral. Sistem pendidikan di berbagai negara menjadi berubah semenjak adanya pandemi covid-19 seperti adanya penutupan sekolah maupun perguruan tinggi. Berbagai upaya dan solusi dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Di negara Indonesia sendiri pemerintah secara tegas mengambil tindakan dengan menghimbau masyarakat untuk *work from home* yaitu bekerja maupun belajar di rumah saja demi mengurangi rantai penyebaran virus covid-19 di tengah wabah pandemi yang sangat menyebar luas. Khususnya pendidikan yang ada di Indonesia saat ini mengambil tindakan yang efektif dengan mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan secara online dengan memanfaatkan perkembangan industry 4.0.

Adanya perubahan tersebut menjadi suatu problematika tersendiri, karena menjadi sesuatu yang terasa asing khususnya pelajar maupun mahasiswa yang saat ini kemudian diharuskan menjadi sesuatu yang biasa untuk dilakukan. Salah satunya bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan bimbingan skripsi adanya pembatasan sistem pendidikan secara online menjadi suatu problematika tersendiri, komunikasi yang

seharusnya dapat dilakukan secara langsung kemudian menjadi terbatas dikarenakan adanya perbedaan waktu dan daerah serta kesibukan, sehingga penyampaian informasi menjadi tidak berjalan efektif seperti biasa, misalnya dalam pelaksanaan bimbingan skripsi yang diahlihkan secara online dikarenakan terbatasnya jarak dan waktu antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal tersebut tentu sangat banyak ditemui di program studi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2017 yang merupakan mahasiswa tingkat akhir serta angkatan pertama yang merasakan bimbingan skripsi menyeluruh secara online yang menimbulkan suatu kendala dalam proses menyelesaikan skripsi di tengah pandemi covid-19.

Problematika tersebut didukung dan terlihat lebih jelas ketika penulis melakukan wawancara pada tanggal 18 Februari 2021 terhadap salah satu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017. Adapun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ketika mahasiswa sudah berusaha untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ternyata dari pihak dosen pembimbing terdapat *lostcontac* di tengah perjalanan bimbingan sehingga menjadi terhambat dan mengulur waktu di luar target yang telah ditentukan. Masalah ternyata tidak hanya berhenti dari segi dosen pembimbing saja akan tetapi sangat berkaitan dengan media daring yang digunakan seperti susah sinyal, paket data yang mahal, pihak sekolah tempat penelitian yang ternyata memberikan data yang tidak valid.

Bimbingan secara daring dirasa tidak seintens jika dibandingkan dengan secara tatap muka misalnya adanya revisi secara berkali-kali dikarenakan berbeda pemahaman antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan.⁶

Pernyataan di atas merupakan salah satu pengalaman yang mewakilkan beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai problematika dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Hal tersebut memberikan dampak kerugian bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana. Segala permasalahan yang ada terkait dengan proses mengerjakan skripsi di masa pandemi tentu dapat diatasi dengan menemukan berbagai solusi yang beragam sehingga diharapkan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dalam berbagai kondisi.

Universitas Islam Indonesia telah menentukan kebijakan tersendiri dengan adanya pandemi covid-19 khususnya dalam penulisan skripsi diantaranya seperti bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan secara online secara berkala agar tetap berjalan semestinya. Akan tetapi pada kenyataannya ternyata bimbingan secara online dalam jaringan justru dinilai kurang efektif bagi mahasiswa sehingga tidak sejalan dengan yang diharapkan oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi, hal tersebut memberikan dampak yang berkepanjangan terhadap

⁶ Rizqi Maulana, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 18 Februari 2021, di Aplikasi *ZoomMeeting*

kelulusan studi, Akibatnya setiap mahasiswa harus mengubah pola pikir serta mengambil strategi dan solusi yang berbeda-beda serta tepat dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan yang berkaitan dengan skripsi yang merupakan salah satu kewajiban yang harus dituntaskan. Dari permasalahan yang telah diuraikan secara singkat dan jelas di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam terkait tentang “Identifikasi Problematika dalam Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia” oleh karena itu peneliti memilih Fakultas Ilmu Agama Islam dikarenakan Fakultas Ilmu Agama Islam merupakan bagian dari Universitas Islam Indonesia yang merupakan sebagai salah satu universitas swasta terbaik yang ada di Indonesia saat ini yang di dalamnya terdapat banyak mahasiswa yang sedang menempuh semester dan akhir yang sedang melakukan penelitian skripsi. Dari data yang didapatkan bahwa Fakultas Ilmu Agama Islam sudah memenuhi syarat secara kualitas yaitu sudah terbukti dengan akreditasi yang unggul yaitu “A”, kemudian secara capaian akademik sudah sangat tersistem dengan baik.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Identifikasi Problematika Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi dan Solusinya pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu

Agama Islam Universitas Islam Indonesia”. Adapun bertitik tolak belakang dari latar belakang yang telah diuraikan, berikut beberapa pertanyaan penelitian :

1. Apakah problematika yang dihadapi mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi ?
2. Bagaimana solusi yang dihadapi mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini :

- a. Mengidentifikasi bagaimana problematika yang dihadapi mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi.
- b. Mengetahui bagaimana solusi yang dihadapi mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi umumnya kepada mahasiswa PAI FIAI khususnya yang sedang menempuh semester akhir di masa pandemi dalam

hal problematika menyelesaikan skripsi dan menemukan solusi untuk menyikapi permasalahan tersebut agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah diketahui selama ini agar bermanfaat untuk orang lain.

- b. Secara praktis, studi ini dapat dijadikan sebagai pijakan awal dan bahan pertimbangan bagi para pihak yang berkepentingan untuk lebih memperhatikan realita problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.
- c. Dalam hal kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkompeten sebagai regulator dalam menyusun peraturan yang berkaitan dengan pembuatan skripsi dengan kompetensi dan kondisi yang sedang terjadi di saat ini dan masa mendatang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah penulisan skripsi nantinya, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi yang terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari : 1) Halaman Sampul, 2) Halaman Judul, 3) Halaman Persetujuan, 4) Halaman Pengesahan, 5) Halaman Kata Pengantar, 6) Halaman Daftar Isi, 7) Halaman Tabel, 8) Halaman Daftar

Gambar, 9) Halaman Daftar Lampiran, 10) Halaman Pedoman Transliterasi, 12) Halaman Abstrak

Bagian inti meliputi :

Bab pertama, membahas tentang Latar Belakang Masalah yang di dalamnya terdapat uraian faktor-faktor yang menjadi dasar atau mendukung timbulnya masalah yang akan diteliti dan alasan-alasan yang menjadikan masalah tersebut dipandang menarik dan penting untuk diteliti. Kemudian Fokus dan Pertanyaan penelitian yang akan memaparkan apa saja yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Selanjutnya Tujuan dan Kegunaan Penelitian yang merupakan pernyataan secara spesifik tentang yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitiannya. Kegunaan Penelitian merupakan kegunaan dan manfaat dan implementasi yang berdampak positif yang diperoleh apabila tujuan penelitian dapat tercapai. Sistem Pembahasan merupakan bagian terakhir dalam bab pertama yang nantinya menguraikan bagaimana sistematika pembahasan proposal skripsi yang dibuat.

Bab kedua, Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Kajian Pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian yang sejenis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan Landasan Teori yang menguraikan tentang konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi topik bahasan penelitian. Uraian yang terdapat di dalamnya

berupa deskripsi (penjelasan, penegasan) teori, bisa juga dengan analisis (mengkaji) teori-teori yang pernah ada sebelumnya.

Bab ketiga, Metode Penelitian yaitu tata cara pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian akan memuat segala sesuatu bagaimana penelitian tersebut, meliputi : Jenis Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat, membahas tentang hasil dan pembahasan. Pada bab ini terdiri atas Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab kelima, merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang identifikasi problematika dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi pada mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan memberikan saran terkait dengan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi pada masa pandemi di masa mendatang.

Daftar Pustaka yaitu daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, referensi dapat berupa buku, majalah, artikel jurnal, artikel majalah dan *website* atau sumber referensi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini merupakan sebuah perbandingan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Maka oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang masih mempunyai kemiripan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Reza Firmansyah H Nomor Induk 081111008 mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2014 dengan judul “Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi dan Solusi Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, *interview*, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, *display data* dan verifikasi. Pada penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam menyusun tugas akhir studi adalah sebagai berikut :

- a) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi kecemasan berasal dari dalam diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir studi (skripsi), seperti : kesulitan dalam menyusun perumusan masalah, menyusun judul, mengkonsep isi skripsi, teknik penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan dan mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan ke dalam naskah skripsi, malu, kepribadian pemalas dan pengalaman kesulitan metodologi research.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir studi yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti prosedur pengajuan proposal, proses bimbingan, tekanan lingkungan, pembuatan skripsi seperti biaya, organisasi, kuliah sambil kerja dan referensi yang sulit dicari.⁷

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir studi dan solusi perpektif bimbingan dan konseling islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengidentifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fadilah Utami mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

⁷ Reza Firmansyah. H, “*Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi dan Solusinya Perspektif Bimbingan dan Konseling Islami (Studi Kasus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang)*”, Skripsi, Semarang : IAIN Walisong Semarang, 2014, Hal. 77

Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.” Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data . teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan teknik. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian menunjukkan Adversity Quotient mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masuk dalam kategori sedang pada interval 60-73 dengan frekuensi 28 atau 50% sedangkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi masuk dalam kategori sedang pada interval 51-66 dengan frekuensi 37 atau 66,07% dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara Adversity Quotient dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan koefisien korelasi r hitung = 0,745 > r tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,279 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,361. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.⁸

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui hubungan adversity quotient dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi,

⁸ Fadilah Utami, “*Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*”, Skripsi, Palembang : UIN Raden Fatah, 2018, Hal. 103

sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengidentifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wiji Mei Daris mahasiswa Fakultas Psikologi Nomor Induk F.100110188 Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018 yang berjudul “Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan karakteristik yaitu : a) mahasiswa lulus dari fakultas psikologi universitas Muhammadiyah Surakarta, b) menyelesaikan skripsi enam bulan, c) bersedia menjadi informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing mahasiswa memiliki cara agar dapat melakukan penyesuaian diri dengan mencantumkan target untuk menyelesaikan skripsi. Dari target tersebut tentunya mahasiswa memiliki hambatan atau kendala selama proses menyusun skripsi yaitu referensi buku, mencari literatur jurnal nasional maupun internasional, kesulitan menemui dosen untuk bimbingan, mengalami kesulitan mengolah data spss, kesulitan membuat guide interview, kesulitan mencari informan penelitian dan kurang memahami penjelasan dosen saat revisi. Dari kendala atau hambatan, mahasiswa memiliki cara untuk mengatasinya dengan bertanya kepada teman atau senior yang memiliki pemahaman tentang skripsi, mencari referensi di perpustakaan universitas lain, mengerjakan

dengan tenang, disiplin dan sadar dengan target yang dibuat membutuhkan penyelesaian tepat waktu.⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus pada penyesuaian diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah identifikasi problematika dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ainun Ni'mah mahasiswi jurusan Bimbingan dan Konseling NIM 1301409049 Universitas Negeri Semarang pada tahun 2014 yang berjudul "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang Tahun 2009". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dan korelasional dan variabel terkait (Y) dalam penelitian ini adalah *self efficacy*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi. Jenis data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data yang bersifat bukan factual atau abstrak, sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi yang disusun oleh penulis berdasarkan teori dukungan sosial dari sarafino (1994) dan *self efficacy* dari Bandura (1995). Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

⁹ Wiji Mei Daris, "Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi", Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, Hal. 56.

korelasi *Product Moment* dan menguji tingkat reliabilitas skala psikologi digunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,942 untuk variabel dukungan sosial dan 0,962 untuk variabel *Self Efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Unnes jurusan Bimbingan dan Konseling yang sedang menyusun skripsi cenderung menerima dukungan sosial yang terkategori dalam rata-rata tinggi dan memiliki *self efficacy* pada mahasiswa Unnes jurusan Bimbingan dan Konseling yang sedang menyusun skripsi. Jadi semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi juga *self efficacy* dan sebaliknya.¹⁰

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus kepada hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah identifikasi problematika dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sity Opy Mustika Hadi mahasiswi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah pada tahun 2017 yang berjudul “Rencana Menikah sebagai Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus pada Mahasiswa

¹⁰ Ainun Ni'mah, “*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*”, Skripsi, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014, Hal. 126

Kelas BKI A Semester VII Angkatan 2013)”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data milik Janice McDrury. Hasil dari penelitian ini menunjukkan yakni dari keempat mahasiswa yang dijadikan subjek, memiliki bentuk-bentuk motivasi yang sama yakni bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, hanya saja memiliki alasan yang berbeda dalam setiap bentuknya.¹¹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berfokus kepada rencana menikah sebagai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah identifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Nomor Induk D01211001 mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2015 yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Penyusunan Skripsi (Studi Kasus di Prodi PAI FTK UINSA Angkatan 2011)”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *snowball sampling*. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan realitas

¹¹ Sity Opi Mustika Hadi, “Rencana Menikah Sebagai Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Kelas BKI A Semester VIII Angkatan 2013)”, Skripsi, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2017, Hal. 2

empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa PAI angkatan 2011 masih kurang karena mahasiswa PAI belum memiliki 7 keterampilan literasi informasi secara lengkap. 7 keterampilan tersebut diantaranya : merumuskan masalah, mengidentifikasi informasi, mengakses informasi, menggunakan informasi, mencitakan karya, mengevaluasi tujuan dan menarik pelajaran sedang upaya yang dilakukan oleh mahasiswa PAI untuk mengoptimalkan kemampuan literasi informasinya adalah meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan, aktif mengkomunikasikan kebutuhannya mengenai skripsi dengan teman, senior maupun dosen, memperdalam pengetahuan tentang pengoperasian, belajar berbagai metode pencarian, mencari tau situs-situs legal yang dapat digunakan termasuk mempelajari berbagai jenis dokumen, aplikasi serta sumber informasi itu baik dari media cetak maupun digital. Upaya yang dilakukan sebagian kecil dari mahasiswa PAI angkatan 2011 yang memiliki kesadaran dalam mencapai 5 standart literasi informasi bagi perguruan tinggi yang dirumuskan oleh ACRL (Association of College & Research Libraries).¹²

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa PAI FTK UINSA angkatan 2011, sedangkan

¹² Afifah, “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Penyusunan Skripsi (Studi Kasus di Prodi PAI FTK UINSA Angkatan 2011)”, Skripsi, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015, Hal. 61.

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah mengidentifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyanti Dwi Sumaryati Nomor Induk 1504012 mahasiswi program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2019 yang berjudul “Perilaku Informasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir pada Era Digital (Kualitatif Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FPOK UPI)”. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan menghasilkan data berupa perilaku informasi mahasiswa program studi Pendidikan Keperawatan Olahragasesuai dengan tahapan-tahapan pada model dari Ellis yaitu *starting, browsing, monitoring, differenting, extracting, verifying dan ending*. Hasil dari penelitian ini menghasilkan data bahwa terdapat hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pencarian informasi dan juga terdapat pola pencarian informasi yang dihasilkan dari kegiatan pencarian informasi yang dilakukan.¹³

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dalam mencari informasi menyelesaikan skripsi pada era digital sedangkan penelitian

¹³ Arsyanti Dwi Sumaryati, “*Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Era Digital*”, Skripsi, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2019, Hal. 159.

yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Leo Nardi Nomor Induk 08.860.0318 mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tahun 2012 yang berjudul “Plagiarisme pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi”. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan metode fenomenologi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara mendalam serta studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini didapatkan sebanyak empat mahasiswa yang bersedia diwawancarai terbukti melakukan plagiarisme dengan berbagai alasan karena terdesak, kurang persiapan dan lemahnya peraturan. Sumber yang didapatkan dari internet atau kakak senior, empat mahasiswa tersebut tidak mendapatkan sanksi dari dosen maupun perguruan tinggi dan mekanisme pertahanan diri ketika membela diri karena plagiarisme yaitu dengan merasionalisasi keadaan dan mengitroyeksi keadaan.¹⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui plagiarisme pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan mengidentifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

9. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Nurkoma Nomor Induk 1113025100032 mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas

¹⁴ Leo Nardi, “*Plagiarisme pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi*”, Skripsi, Medan : Universitas Medan Area, 2020, Hal. 2

Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa *Social Distancing*”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan pada masa *social distancing* mahasiswa membutuhkan informasi untuk menyelesaikan skripsinya. Pertama menggunakan tahapan perilaku pencarian informasi model Ellis dengan tahapan sebagai berikut : *starting, chaining, browsing, differenting, monitoring, extracting, verifying* dan *ending*. Kemudian mahasiswa mencari solusi dalam memenuhi pencarian informasi skripsinya pada masa *social distancing* mengandalkan media sosial seperti *whatsapp, google form* serta jurnal *online* untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian.¹⁵

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi pada masa *social distancing* serta mengetahui cara mahasiswa mengatasi kendala dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk

¹⁵ Siti Nurkoma, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa *Social Distancing*”, Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2020, Hal. 5.

mengidentifikasi problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan yaitu semua penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti seperti tujuan yang berbeda, metode yang berbeda serta jenis penelitian yang juga berbeda secara konsep dari berbagai sisi sudut pandang peneliti.

B. Landasan Teori

1. Pandemi Covid-19

Pada akhir tahun 2019 tepat bulan desember semua negara didunia dihebohkan dengan munculnya klaster baru virus *covid-19*. Penyakit jenis baru yang dianggap sangat meresahkan manusia, bahkan wabah ini ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. WHO mengumumkan bahwa virus covid-19 sebagai pandemi.¹⁶

Pandemi *covid-19* menjadi sumber permasalahan baru yang harus dihadapi oleh masyarakat luas di seluruh negara yang ada di dunia. Berbagai negara memperketat kebijakan di wilayahnya untuk mencegah angka penyebaran yang sangat drastis diantaranya seperti *social distancing*, *lockdown* wilayah, pengecekan suhu. Kebijakan yang telah diberlakukan tersebut tidak semuanya dapat membawa dampak keberhasilan. Bahkan hingga saat ini masih menjadi sesuatu yang menyeramkan dikarenakan

¹⁶ Ririn Noviyanti Putri, 2020, *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-29*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.20 (2), Hal. 1-2

mengingat belum ditemukannya vaksin yang tepat untuk menyembuhkan wabah pandemi *covid-19*. Wabah ini sangat merugikan manusia karena membawa pengaruh yang besar bagi tatanan kehidupan yang dapat mengubah segala sesuatu secara drastis.

Musibah pandemi *covid-19* yang tidak disangka datang untuk pertama kalinya dalam kehidupan manusia menyebabkan permasalahan di berbagai bidang. Seperti halnya dalam bidang pendidikan banyak kebijakan yang diambil kaitannya dengan mendukung pelaksanaan program *social distancing* yaitu menghindari kontak antar sesama individu dalam beraktivitas untuk mengurangi penularan seperti melakukan tindakan untuk mengadakan penutupan sekolah bahkan hingga perguruan tinggi yang berguna untuk menyelamatkan jiwa manusia secara intensif.¹⁷

Pandemi *covid-19* menimbulkan dampak dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh adanya pandemi *covid-19* pertama dampak jangka waktu pendek proses kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan yang dilakukan secara online tidak dapat dilakukan secara produktif bagi semua kalangan, kemudian kedua dampak yang terjadi dalam jangka waktu panjang adanya ketidakadilan terhadap antar masyarakat dalam daerah yang berbeda-beda. Penutupan sekolah bahkan perguruan tinggi memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan produktifitas dan perkembangan ekonomi.¹⁸

¹⁷ Rizqon Halal Syah Aji, 2020, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran*, Vol.7 No.5, Hal. 3

¹⁸ Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, *Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia*, Iranian Journal of Management Studies, Vol 13 (1), Hal. 164.

2. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang diartikan sebagai masalah/persoalan. Problema itu sendiri berarti suatu hal yang belum bisa dipecahkan sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang baru.¹⁹

Menurut para ahli mengungkapkan bahwa definisi problematika adalah persoalan dengan berbagai kemungkinan cara pemecahan, masih menyebabkan timbulnya suatu permasalahan yang harus diselesaikan agar tidak menghasilkan kesenjangan antara kenyataan dan keinginan.²⁰

Manusia tidak terlepas dengan adanya problematika dalam kehidupannya karena manusia dianugerahkan oleh Allah mempunyai akal dan pikiran yang dapat menjadi pedoman dalam menentukan arah kehidupan mana yang harus dilakukan dan ditinggalkan.²¹ Sehingga melalui akal dan pikirannya dapat mengangkat martabat dirinya di mata manusia yang lain. Problematika kehidupan merupakan permasalahan yang ada dalam kehidupan baik karir, pekerjaan, pendidikan, keluarga, norma, agama maupun sosial dan tidak mengenal usia dan kepada siapa saja terjadi secara alamiah. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengambil salah satu problematika dalam kehidupan yaitu kaitannya terhadap pendidikan tinggi yaitu khususnya di bidang pendidikan. Adapun diantaranya sebagai berikut :

a. Problematika Mahasiswa

¹⁹ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2002), Hal. 276

²⁰ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlâs, 1983), Hal. 65

²¹ Penjelasan Undang Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang *Hak Asasi Manusia*

Problematika yang dialami oleh mahasiswa sebagai seorang yang telah dianggap dewasa dan sedang mencari jati diri tentu sangatlah beragam diantaranya masalah yang berkaitan dengan segi sosial, masalah akademik dan lainnya.

Winkel mendefinisikan masalah yaitu sesuatu yang dapat mengganggu dan menghambat jalannya suatu kegiatan yang sedang dilakukan.²² Permasalahan dalam diri seseorang dapat diketahui ciri nya diantaranya : akan adanya rasa suka dan tidak suka, adanya keinginan dan penolakan serta menyebabkan timbulnya suatu kendala sehingga dapat didefinisikan jika permasalahan merupakan keadaan dimana membutuhkan penyelesaian.²³

Melihat kondisi saat di masa pandemi menyebabkan problematika mendasar terhadap mahasiswa sebagai berikut :

1) Problematika Mahasiswa di Masa Pandemi

Kebijakan pemerintah dengan mengubah sistem pembelajaran dalam jaringan menjadi persoalan bagi beberapa pihak. Utamanya berdampak kepada mahasiswa yang seluruh kegiatan perkuliahan secara umum berubah drastis menjadi sistem kuliah online demi mendukung kebijakan pemerintah untuk mengurangi angka penyebaran virus covid-19. Mahasiswa dituntut harus mempunyai kekuatan dalam menempuh akademik di bangku perkuliahan yang

²² Winkel, *Permasalahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Bandung : Grafindo, 2004), Hal. 13

²³ Prayitno, *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*, (Jakarta : PT. Karya Kencana, 2008), Hal. 211

menjadi rumit dari biasanya yaitu dengan mengikuti kebijakan aturan yang telah dibuat oleh masing-masing perguruan tinggi.

Problematika mahasiswa tidak hanya berhenti dalam perkuliahan dalam jaringan saja tetapi sangat beragam adanya, khususnya sangat memberikan dampak kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi di tengah pandemi sebagai syarat wajib dalam meraih gelar strata-1 di perguruan tinggi, karena tidak mudah untuk melakukan suatu hal yang bahkan tidak pernah terlintas di pikiran selama ini agar menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan.

b. Ragam Problematika pada Mahasiswa

Achmad Juntika Nurihsan mengatakan bahwa pada dasarnya seorang mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi mempunyai keistimewaan tersendiri, diantaranya kemandirian dalam diri sebagai faktor ciri khas kedewasaan sehingga dianggap mampu untuk menentukan langkah yang tepat di kehidupannya.²⁴ Problematika dalam diri mahasiswa tergolong menjadi beberapa golongan diantaranya bidang pendidikan dan kehidupan sosial.

Problematika pendidikan meliputi beberapa seperti kemampuan mengelola waktu dalam kuliah agar seimbang antara kuliah dan berorganisasi, semangat yang masih labil, kesulitan untuk mendalami literasi sebagai tuntutan kampus, banyaknya tugas

²⁴ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2006), Hal. 28

kampus yang rumit dan kurangnya signifikansi antara keinginan minat kerja dan jurusan yang diambil.

Problematika kehidupan sosial meliputi beberapa seperti terbatasnya ekonomi keluarga, rasa percaya diri yang masih lemah, kemiskinan dengan teman karena nilai akademik yang rendah.

c. Fungsi Mahasiswa secara Umum

Menurut Yahya Ganda mahasiswa mempunyai kewajiban untuk belajar dengan tujuan menuntaskan akademik di bidang pendidikan, belajar merupakan keharusan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Seorang mahasiswa yang telah bergelar sarjana harus mempunyai tanggungjawab moral yang tinggi bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk kehidupan bermasyarakat di masa mendatang.

Burhanuddin Salam mengungkapkan bahwa mahasiswa mempunyai kewajiban utama diantaranya dalam bidang akademik, penelitian maupun mengabdikan kepada lingkungan masyarakat. Akademik serta penelitian pasti terlibat dalam setiap agenda kegiatan kampus, kedua hal ini merupakan fondasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu perlu diingat pentingnya pengabdian masyarakat yang juga harus tertanam di dalam diri mahasiswa karena biasanya menjadi sesuatu yang kurang dipentingkan keberadaannya karena terbatasnya aktivitas.

Kemudian mahasiswa mempunyai tanggungjawab penuh yang harus diselesaikan selama masa perkuliahan, diantaranya sebagai berikut :²⁵

- 1) Mengikuti proses pembelajaran di bangku perkuliahan
- 2) Mempelajari banyak literatur
- 3) Mengadakan diskusi dengan berbagai pihak untuk berbagi pengalaman
- 4) Mengolah rencana dengan pikiran yang tersusun
- 5) Memperbanyak penelitian ilmiah dapat dipertanggungjawabkan
- 6) Memberikan manfaat untuk orang lain dengan ilmu yang telah diperoleh dan mampu mengabdikan di masyarakat.

Fungsi mahasiswa tidak hanya terlepas dalam dunia pendidikan dan pengabdian ke masyarakat saja, tetapi harus menjalan kewajiban proses kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh yang dianggap mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan pelajar pada umumnya sehingga diharapkan mampu menjadi panutan dengan sebaik-baiknya.²⁶ Pada hakikatnya mahasiswa harus berjuang secara tangguh untuk menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan yang terjadi dan harus mampu menentukan arah tujuan hidupnya.²⁷

²⁵ Yahya Ganda, *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), Hal. 16-17

²⁶ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), Hal. 34

²⁷ Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Grafindo, 2003), Hal. 2

Selain itu ada fungsi lain yang dimiliki mahasiswa dimana sesuai yang dijelaskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan sebagai berikut:²⁸

- 1) Mahasiswa adalah penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individu.

Mahasiswa sebagai manusia yang intelektual, jenius, dan jeli harus mampu hiduplah secara proporsional dan harus selalu rasional, kritis dan penuh kasih sayang pengetahuan. Civitas akademika sendiri memiliki dua ciri yaitu: memiliki rasa krisis, dan selalu mengembangkan diri, bertujuan agar mereka peka dan kritis terhadap masalah di sekitar mereka. Itu akan tumbuh dengan otomatis jika siswa mengikuti hakikat ilmu yang selalu mencari kebenaran ilmiah.

- 2) Agen Perubahan (*Agent of Change*)

Mahasiswa sebagai Agen Perubahan berarti mereka harus menjadi di garis depan dalam membuat perubahan karena siswa adalah orang pintar. Mereka yang sudah menyadarinya jangan lepaskan dan jangan biarkan bangsa ini melakukannya. perubahan ke arah yang salah. Merekalah yang seharusnya melakukan perubahan-perubahan tersebut.

²⁸ Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Peruruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 69

3) Bertanggung Jawab dan Memiliki Kejujuran Ilmiah

Menurut Panji Anoraga, mahasiswa sebagai akademisi selalu berpikir ilmiah mencari kebenaran, maka mahasiswa harus memulainya menyadari ini, karena kalau dipikir-pikir, sifat nilai-nilai yang harus dilestarikan itu harus kebenaran mutlak jadi wajib mempertahankannya, seperti melestarikan nilai-nilai kebenaran ilmiah. mahasiswa harus mampu menemukan berbagai kebenaran berdasarkan karakter ilmiah yang berasal dari ilmu yang kita dapatkan dan kemudian kita harus pelaksanaan dan pemeliharannya di masyarakat. Siswa diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan akhlak mulia yang nantinya dapat menjadi menggantikan generasi sebelumnya. Intinya adalah bahwa siswa aset, cadangan, harapan bangsa di masa depan.²⁹

Dari ketiga hal tersebut Panji menjelaskan mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri, masyarakat dan bangsa. Fungsinya tidak terlepas dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mencapai fungsi Tentu saja mereka harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa serius yaitu belajar dan mampu bertanggung jawab Sains. Mereka memiliki nilai yang lebih tinggi, yaitu ilmu dan pengetahuan mampu membawa

²⁹ Panji Anoraga, *psikologi kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal. 34

perubahan positif bagi masyarakat, dan negara pelajar mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa problematika dalam kehidupan sangatlah beragam tidak dapat dipungkiri adanya semua manusia mengalami hal tersebut, khususnya di bidang pendidikan kita dapat mengambil salah satu contoh yaitu problematika yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa di masa pandemi diantaranya dalam menyelesaikan skripsi yang merupakan suatu kewajiban menjadi masalah yang sangat membutuhkan fokus penanganan yang intensif dari semua kalangan yang berkaitan dengan akademik agar mampu mewujudkan cita-cita bangsa bagi kaum milenial dengan tantangan zaman yang sedang dihadapi.

3. Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa kemudian dibantu dengan tenaga pendidikan dalam rangka syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di setiap perguruan tinggi.³¹

Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah formal yang disusun sedemikian rupa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik di lapangan maupun kepustakaan disusun sesuai format yang ditentukan oleh program studi yang berfungsi sebagai kegiatan pendalaman ilmu pengetahuan dan ketercapaian

³⁰ *Ibid.*, Hal 35

³¹ Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII, Hlm. 1

indikator sesuai bidang studi yang ditempuh yaitu bidang pendidikan.³² Mahasiswa dalam penyusunan skripsi biasanya dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh perguruan tinggi agar mendapatkan hasil yang maksimal serta berkualitas.

b. Tujuan Penulisan Skripsi

- 1) Meningkatkan mutu teknik penulisan dengan penelitian yang dilakukan sesuai dengan bidang studi masing-masing
- 2) Mewujudkan kemampuan berpikir secara sistematis dan multidisipliner
- 3) Memberikan kontribusi pengembangan ilmu serta pemecahan suatu permasalahan.

c. Prosedur Penulisan Skripsi

Adapun dalam hal penulisan skripsi memuat proposal skripsi dan format penulisan skripsi sebagai berikut :³³

1) Proposal Skripsi

Rencana penelitian karya ilmiah sebagai langkah awal dalam penyusunan skripsi, harus disusun sebelum melakukan sebuah penelitian, mahasiswa diperbolehkan menentukan tema yang akan diambil dari salah satu ilmu pendidikan sesuai dengan konsentrasi studi.

a) Persyaratan Akademik dan Administratif

- (1) Setiap mahasiswa diwajibkan menulis skripsi sesuai bidang kajian
- (2) Sebelum menulis skripsi diharuskan mengajukan judul kepada ketua program studi PAI FIAI UII

³² Mansur Muslich Maryaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet.1, Hlm. 4

³³ Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hal. 3

- (3) Proposal dapat diajukan jika telah menempuh semester 6 dan lulus mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai minimal C
- (4) Mencantumkan skripsi dalam KRS
- (5) Proposal skripsi yang telah diseminarkan kemudian disempurnakan dan diajukan kepada bagian akademik
- (6) Mahasiswa yang meminta izin surat penelitian diharapkan untuk mengajukan permohonan kepada akademik
- (7) Penelitian dapat dilakukan jika sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di atas

b) Seminar Proposal

- (1) Dapat diajukan setelah melakukan pembayaran seminar proposal dan bimbingan skripsi sebagai syarat administratif
- (2) Seminar proposal dipandu oleh tim penguji dan diikuti minimal oleh 5 mahasiswa
- (3) Peserta seminar proposal harus membawa dan menunjukkan referensi yang digunakan sebagai rujukan

c) Sistematika Penulisan

(1) Bagian Awal

Terdiri dari : sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar lambang dan gambar.

(2) Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, bab satu sampai tiga sebagaimana yang tercantum dalam proposal skripsi yaitu pendahuluan, kajian pustaka & landasan teori, metode penelitian kemudian bab empat berisi tentang hasil dan pembahasan dan bab lima berupa kesimpulan.

(3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat hal yang relevan dengan penelitian yang tidak termuat di halaman utama diantaranya berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran gambar dan sejenisnya, lampiran berupa instrument pengumpulan data, surat izin dan bukti pelaksanaan penelitian dan lampiran yang lainnya.

d. Kendala Penyelesaian Skripsi Sebelum dan Setelah Pandemi

1) Definisi Kendala

Kendala didefinisikan sebagai rintangan yang terjadi dalam menyelesaikan sesuatu.³⁴ Kendala sangat berkaitan dengan aktifitas yang diartikan sebagai kondisi yang menjadi penghalang suatu sasaran dengan tepat.

2) Kendala dalam Menyelesaikan skripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penyelesaian dapat diartikan sebagai proses, kegiatan, memecahkan permasalahan.³⁵

³⁴ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), Hal. 667

³⁵ WJS. Poerdarmity, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), Hal. 423

Kendala penyelesaian skripsi sendiri ialah kondisi yang dapat menghambat proses pengerjaan skripsi dengan lancar. Mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menemukan berbagai kendala yang harus dilewati dengan perjuangan. Suatu keharusan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dimaksudkan mahasiswa dapat mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidang ilmunya ke dunia nyata.

Menyusun skripsi juga merupakan suatu bentuk penyesuaian diri yang harus dijalani oleh mahasiswa. Adanya kendala tersebut dapat berasal baik dari faktor eksternal maupun internal diri dari pribadi mahasiswa sangat memeberikan pengaruh yang signifikan. Kendala tersebut biasanya muncul karena timbulnya suatu permasalahan dalam kondisi tertentu.

Beberapa masalah yang ada umumnya dapat dikategorikan menjadi dua kategori diantaranya masalah akademik maupun non akademik. Utamanya dengan adanya pandemi covid-19 yang sangat meresahkan sehingga menambah permasalahan yang berbeda dari sebelumnya, permasalahan tersebut dapat kita lihat perbandingan antara perbedaan keduanya sebagai berikut :

(a) Kendala Sebelum Pandemi

Mahasiswa sebagai seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut bukan hanya mendalami pengetahuan akademik saja tetapi juga mengembangkan *softskill*. Suwardjono menyebutkan bahwa mahasiswa harus mempunyai kepribadian

kesarjanaan/kecendikaan agar mempunyai wawasan yang luas untuk menghadapi persoalan yang ada di masyarakat.³⁶ Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 4 tentang standar kompetensi pada lulusan pendidikan tinggi untuk menjadikan peserta didik bermanfaat bagi kemanusiaan.³⁷

Bagi mahasiswa tingkat akhir mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan studi dengan menulis skripsi. Akan tetapi dalam proses penyelesaiannya sering kali mengalami beberapa hambatan secara umum diantaranya sebagai berikut³⁸ : penentuan judul skripsi, kurangnya sumber referensi yang berasal dari buku, jurnal maupun internet menjadi permasalahan yang menyangkut dalam kendala penyelesaian skripsi karena referensi merupakan sesuatu yang penting, waktu jam pengerjaan skripsi yang terbatas yang biasanya terbentur dengan adanya jam perkuliahan maupun kegiatan sehingga dapat menunda proses penulisan skripsi secara maksimal, timbulnya rasa malas yang melekat dalam diri serta motivasi yang biasanya mengalami penurunan drastis, terbatasnya waktu untuk melakukan bimbingan dengan dosen sehingga dapat mengubah waktu pengerjaan skripsi yang tidak sesuai dengan yang telah ditargetkan di awal, keterbatasan dana yang tidak seimbang antara pendapatan dengan pengeluaran.

(b) Kendala Setelah Pandemi

³⁶ Suwardjono, *Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi : Redefinisi Makna Kuliah* (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2005), Hal. 35

³⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional

³⁸ Nur Etika & Wilda Fasim Hasibuan, 2016, *Deskripsi Masalah Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*, Jurnal KOPASTA, Vol. 3 (1), Hal. 41-43

Pada dasarnya skripsi merupakan suatu keharusan yang wajib diselesaikan oleh semua mahasiswa tingkat semester akhir dalam sebuah perguruan tinggi sebagai bentuk konkret dalam penggalan ilmu dan wawasan di bidang yang didalami kurang lebih selama empat tahun lamanya dalam mengarungi bangku perkuliahan.

Segala bentuk perubahan tersebut menciptakan permasalahan dan kendala yang bermunculan baik berasal dari unsur ekstrinsik maupun unsur instrinsik, misalnya : susah sinyal karena adanya perbedaan asal daerah tempat tinggal, kurangnya motivasi dan semangat dalam diri, hubungan komunikasi yang terpisahkan oleh jarak sehingga menjadi sulit untuk dijangkau setiap waktu dengan dosen pembimbing, terbatasnya kemampuan literasi bahasa yang memadai serta tidak maksimal dalam menampilkan kinerja diarenakan kemajuan teknologi digital yang membebani kognisi setiap individu.³⁹

³⁹ Niken Bayu Argaheni, 2020, *Sistematik Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*, Placentum, Vol.8 (2), Hal. 9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomenan yang diteliti dengan mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta mengungkapkan. Maka oleh dari itu penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrument kunci sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁰ Penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah di kehidupan sosial berdasarkan kondisi nyata, bersifat subyektif dan berdimensi lebih seru.⁴¹ Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian pada penelitian termasuk penelitian lapangan.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan serta tempat dimana penelitian

⁴⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 6

⁴¹ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis*, (Yogyakarta : Abadi, 2013), Hal.63

akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih dan diharapkan peneliti menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁴²

Adapun pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mengambil unit penelitian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang berlokasi di Jalan Kaliurang KM.14,5 Sleman, Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informasi dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut dengan informan.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam dan mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk dapat diwawancarai serta mempunyai problematika yang dihadapi ketika sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi dan adapun untuk jumlahnya minimal sebanyak tiga orang serta perwakilan Dosen Pembimbing Skripsi.

Sumber data merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data

⁴² Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Gelar Pustaka Mandiri,2015), Hal. 243

primer dan sumber data sekunder. Menurut Lofland sumber data primer penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen dan lainnya.⁴³ Sumber data primer pada penelitian ini berupa kata-kata hasil dari wawancara dengan informan yang berkaitan dengan identifikasi problematika dan solusinya dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang telah melaksanakan seminar proposal dan sidang munaqosah di masa pandemi.

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dalam pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu terkait topik yang ada dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek dan situasi sosial yang sedang diteliti.⁴⁴ Kemudian peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling* sehingga apabila menemukan ketidaksesuaian data maka peneliti bertanya dan meminta saran mengenai informan mana saja yang dapat dimintai informasi atas permasalahan dalam penelitian.

⁴³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 112

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : AlfaBeta, 2013), Hal. 54

Pada penelitian ini peneliti telah menentukan beberapa informan yang terkait dengan penelitian, yang diantaranya Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beberapa Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 dan Dosen Pembimbing. Adapun alasan peneliti memilih Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai informan adalah karena informan mengetahui secara keseluruhan sistematika dan upaya program studi terkait dengan pengerjaan skripsi mahasiswa di masa pandemi, alasan peneliti memilih beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 karena ingin mengetahui bagaimana problematika mengerjakan skripsi yang terjadi di masa pandemi serta solusi yang diterapkan dari sudut pandang mahasiswa yang mengalami hal tersebut dan alasan peneliti memilih perwakilan Dosen Pembimbing sebagai informan karena ingin mengetahui problematika dan solusi terkait bimbingan skripsi mahasiswa di masa pandemi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan empiris, sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan sedangkan data tertulis berupa foto dan statistik sebagai data tambahan. Sedangkan untuk mendapatkan data hasil yang maksimal pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan yaitu terdiri dari :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan

cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

Observasi ini peneliti lakukan saat pra-penelitian dan saat penelitian untuk memperoleh data terkait problematika skripsi dan solusinya pada mahasiswa PAI Angkatan 2017.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal dari responden secara mendalam yang dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan yang masih berkaitan dengan permasalahan.⁴⁵

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan wawancara terencana tidak terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yaitu dengan cara meminta pihak informan untuk dimintai pendapat dan ide. Peneliti perlu untuk mendengarkan mencatat secara teliti apa saja yang dikemukakan oleh informan.⁴⁶

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung dan melalui via *online* dengan menggunakan media *zoom*. Adapun informan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2010), Hal. 194

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2013), Hal. 233

Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang telah berlalu. Dokumen merupakan komponen yang terpenting dalam penelitian kualitatif dapat berupa catatan tertulis maupun foto dan hasil karya yang masih berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang dapat dijadikan data sumber informasi dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Hasil dapat kredibel apabila didukung dengan dokumentasi. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar dan arsip tentang kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika sedang melakukan penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan teknik triangulasi yang berupa uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang dimaksudkan peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik baik pengumpulan data maupun sebagai sumber data.⁴⁹ Triangulasi data ialah pengecekan sumber data dari

⁴⁷ A. Muri. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), Hal. 391

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : AlfaBeta,2012), Hal.121

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2007), Hal. 330

berbagai sumber, cara maupun waktu. Terdapat tiga dalam triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu.

Penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk mengecek keabsahan data yang peneliti telah temukan dari wawancara dengan informan serta mengkomunikasikan dengan dokumentasi yang masih berhubungan dengan penelitian sehingga memperoleh hasil yang murni dan terjamin keabsahan datanya.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses menemukan dan mengkonsep secara tersusun data yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi. Kemudian deskripsi data dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menyusun secara sistematis data sehingga menghasilkan gambaran fakta kepada responden.⁵¹ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menentukan mana yang penting dari penelitian, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami oleh orang lain dan dilakukan mulai memasuki penelitian hingga penyelesaian.

Proses analisis data data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan interaktif berlangsung terus menerus agar mendapatkan data yang jenuh. Berikut merupakan teknik

⁵⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : GP. Press, 2009), Hal. 231

⁵¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009), Hal. 86

analisis data interaktif menurut Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.⁵² Adapun ketiga teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan penyempurnaan data, baik pengurangan data yang tidak relevan maupun penambahan data yang masih dianggap kurang. Reduksi data dapat diartikan merangkum dan memfokuskan data kepada hal yang penting sehingga memberikan gambaran yang mudah kepada peneliti untuk mengumpulkan data.⁵³ Pada penelitian ini peneliti memilih data yaitu tentang identifikasi problematika dan strategi solusi menyelesaikan skripsi di masa pandemi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengumpulkan informasi yang disusun berdasarkan kategori tertentu. Hal ini berfungsi memudahkan untuk mengetahui dan mendalami hal yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik, matriks tabel maupun hubungan antarkategori, selain itu juga dapat menggunakan teks secara naratif berupa bahasa nonverbal.⁵⁴

⁵² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992) Hal.16

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2007), Hal. 247

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : AlfaBeta, 2009), Hlm. 341

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah dibuat kemudian ditinjau ulang agar menjadi suatu kegiatan yang utuh. Kesimpulan dapat diverifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan penarikan kesimpulan tidak hanya terbatas pada pengumpulan data tetapi harus diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan hasil akhirnya.⁵⁵

Dalam setiap penelitian menggunakan uji kredibilitas yang berfungsi sebagai uji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan *member check* yaitu suatu tahap pengecekan data dari peneliti kepada pemberi data yang berfungsi mengetahui sejauh mana data yang didapatkan. Tahapan yang dilakukan dengan cara setelah pengumpulan data kemudian peneliti menemui pemberi data untuk melaksanakan pengecekan data penelitian. Apabila data telah disepakati berarti dapat dikatakan bahwa valid. Terdapat beberapa tahapan dalam teknik untuk memperoleh masukan dari informan yang diantaranya sebagai berikut :⁵⁶

1. Pihak dari yang mempunyai tugas membaca kemudian menuliskan komentar terhadap apa yang ditemukan dapat berbentuk seperti ringkasan serta mengevaluasi kemurniannya terhadap penemuan yang lebih tinggi.

⁵⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 16

⁵⁶ Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Edition 3*, (USA : Sage Publications Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi : UI-Pres, 2014). Hal. 309

2. Membentuk perkiraan yang dapat digunakan ketika penemuannya valid selanjutnya memberikan kepada pihak informan untuk dilakukan verifikasi.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pendidikan Agama Islam

Pada tahun 1950 fakultas Agama di UII diminta oleh pemerintah untuk mendirikan Universitas Islam Negeri biasanya di sebut (UIN sekarang) berdasarkan PP no. 34 tahun 1950. Di tahun 1961 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada awalnya merupakan lembaga tersendiri di UII, dengan nama Fakultas Tarbiyah. Pembukaan Fakultas Tarbiyah sebenarnya merupakan pengembangan berbasis agama setelah 11 tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 1950. Pada tahun 1997, Fakultas Tarbiyah dilebur dengan Fakultas Syariah menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI). Penggabungan ini berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Nomor VI TAP/DP/1997 dan berlaku efektif pada tanggal 1 April 1998.⁵⁷

Secara manajerial, Program Studi PAI memiliki empat fase, yaitu: Komponen tujuan didirikannya Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 adalah untuk mendirikan universitas yang memberikan pelajaran. pendidikan tinggi Islam. Ilmu Sosial menjadi pusat siaran agama dan mempengaruhi Islam di Indonesia dan Menjadi bagian dari Fakultas Agama IMS yang berubah nama menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau 10 Maret 1948 M;

⁵⁷ <https://islamic-education.uui.ac.id/tentang-kami/sejarah/> di akses pada tanggal 28 juli 2021

Menjadi Fakultas sendiri di bawah UII dari tahun 1961 hingga 1998
Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam di bawah FIAI. Kualitas berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Program Studi PAI mendapatkan predikat akreditasi A sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Predikat membanggakan ini terus dipertahankan dengan selalu melakukan pembenahan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin dinamis. Antara lain, mahasiswa siap berkolaborasi dengan warga internasional dari negara lain, dengan program internasional Field Experience Practice (PPL). Program Studi PAI juga selalu mengembangkan kurikulum, yang terakhir dengan mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Perguruan Tinggi.

2. Profile Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Agama Islam Gedung Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII Jl. Kilometer Kaliurang. 14.5 Sleman, Yogyakarta 55584 Telepon 0274-898462, Faks. 0274-898463 Email: fi ai@uii.ac.id.⁵⁸

⁵⁸ <https://www.uui.ac.id/profil/lokasi-kampus/> di akses pada tanggal 28 juli 2021

3. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu Menjadi inspirasi bagi pengembangan pendidikan dan pelatihan keguruan Islam yang berkualitas, profesional dan berdaya saing di Asia Tenggara pada tahun 2026.⁵⁹

Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam ada tiga point yaitu :

- a. Pendidik dan konsultan profesional di bidang pendidikan agama Islam yang memiliki integritas dan komitmen keunggulan kompetitif, kompetitif dan inovatif.
- b. lulusan yang berkompeten di bidang pendidikan Islam dan keguruan dengan karakteristik Credible, Capable, Confidence, Communicative dan Uswah.
- c. Pendidikan Islam melalui pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islam sebagai perwujudan Catur Dharma.

Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang ingin diwujudkan adalah lulusan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Kredibel, artinya hasil yang dapat dipercaya, memiliki tanggung jawab dan gigih dalam bidang pendidikan agama Islam.
- b. *Capable*, artinya lulusan memiliki keinginan dan keterampilan guru yang profesional.
- c. *Confidence*, artinya lulusan memiliki keyakinan dan mampu mengaktualisasikan potensinya.

⁵⁹ <https://islamic-education.uii.ac.id/tentang-kami/tentang-prodi/#top> di akses pada tanggal 28 juli 2021

- d. Komunikatif, artinya lulusan mampu berkomunikasi secara persuasif, dan responsif.
- e. Uswah yang artinya lulusan yang berkepribadian, berakhlak mulia dan dapat menjadi suri tauladan yang baik.

Lulusan PAI diharapkan memiliki kompetensi dan profesionalisme di bidangnya. Dari gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) yang diperoleh dari program studi ini, lulusan Pendidikan Agama Islam menjadi tenaga pendidik khususnya di bidang keislaman. Selain memiliki prospek diharapkan menjadi pendidik, lulusan PAI juga dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dengan menjadi peneliti yang kritis terhadap fenomena keislaman kontemporer. Kewirausahaan di bidang Pendidikan Agama Islam juga menjadi pilihan bagi lulusan S1 Pendidikan Agama Islam agar mampu menyebarkan agama Islam ke lingkungan yang lebih luas.

4. Daftar Nama Nama Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I
- b. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd
- c. Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd
- d. Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA
- e. Dr. Junanah, MIS
- f. Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
- g. Drs. Imam Mudjiono, M.Ag
- h. Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si

- i. Dra. Sri Haningsih, M.Ag
- j. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
- k. Siska Sulistyorini, S.Pd.I.,MSI
- l. Lukman, S.Ag., M.Pd
- m. Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA
- n. Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I
- o. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I
- p. Edi Safitri, S.Ag., M.S.I
- q. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I
- r. Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.
- s. Ahmad Zubaidi, M.Pd
- t. M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed⁶⁰

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19, yang mewajibkan kepada semua kalangan untuk mendukung adanya gerakan di rumah saja sebagai salah satu wujud *social distancing* guna memutus rantai penyebaran corona maka peneliti melakukan wawancara secara offline dan virtual. Dalam hasil penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang Problematika Mahasiswa angkatan 2017 dalam Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi melihat adanya keadaan sekarang yang sedang mengalami covid-19 .

⁶⁰ <https://islamic-education.uui.ac.id/akademik-2/dosen/#top> di akses pada tanggal 28 juli 2021

1. Deskripsi Problematika Yang Dihadapi Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi

Skripsi merupakan suatu tanggungan serta kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir utamanya di masa pandemi dengan segala keterbatasan sehingga menyebabkan munculnya beberapa problematika tersendiri. Faktanya skripsi terkadang dianggap sebagai beban terberat yang harus dilewati agar memperoleh gelara sarjana seperti tujuan utama menempuh pendidikan di dunia perkuliahan. Selama proses pengerjaannya skripsi yang dianggap hal sepele hanya berupa karya tulis ilmiah dari sebuah penelitian nyatanya tidak semudah yang dibayangkan.

Selama masa pandemi seluruh aktivitas pembelajaran dilaksanakan secara online begitupun dengan proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi namun tidak ada kebijakan khusus terkait sistem bimbingan skripsi online. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mir'atun Nur Arifah :

“Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam selama pandemi dalam penyelesaian skripsi belum metode tetap dari program studi melainkan metode tersebut tergantung dari setiap dosen pembimbing misalnya bimbingan skripsi dilakukan melalui zoom, videocall, audiocall atau bimbingan online secara asinkron yang artinya tidak langsung komunikasi dengan cara kirim file skripsi ke whatsapp atau e-mail nanti diberikan masukan kemudian dikirim kembali ke

mahasiswanya, jadi untuk penggunaan metode tersebut tidak ada metode khusus harus yang mana bisa dipilih yang fleksibel kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.”⁶¹

Dalam proses penyelesaian skripsi, analisis masalah yang di temukan tidak terlalu signifikan artinya tidak ada masalah fatal yang ditemukan.

“Jadi untuk pengerjaan skripsi mahasiswa di masa pandemi sejauh ini yang saya tahu tidak menimbulkan masalah yang cukup besar karena mahasiswa tetap bisa melaksanakan penelitian bahkan penelitiannya menjadi lebih variatif karena penelitiannya itu bisa dilakukan di daerah masing-masing di lokasi nya atau bahkan penelitiannya bisa ke arah penelitian yang eee mengambil datanya tidak secara langsung jadi yang saya temui tidak ada kendala terkait penelitian, hanya saja eee di awal pandemi sempat eee ada sekolah yang menutup akses untuk mahasiswa melakukan penelitian salah satu cara yang bisa kita bantu adalah dengan memudahkan mahasiswa untuk mencari lokasi lain dan annti dibantu untuk menguruskan surat perizinan yang bisa diakses secara online tetapi itu tidak dikhususkan dari prodi jadi lebih ketetapan dari fakultas untuk semua prodi.”⁶²

⁶¹ Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Wawancara pada tanggal 17 Juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*.

⁶² Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Wawancara pada tanggal 17 Juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

Namun di sisi lain masalah dalam proses penyelesaian skripsi di angkatan 2017 diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Kurangnya Pendekatan secara Emosional

Pendekatan emosional antara dosen pembimbing dan mahasiswa sangat memberikan pengaruh terhadap skripsi yang sedang dikerjakan akan tetapi pada saat pengerjaan terutama selama proses bimbingan berlangsung kenyatannya penjelasan yang diberikan oleh dosen pembimbing tidak dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswanya.

Hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan dari salah satu informan angkatan 2017 bernama Luluk Mukarromah mengungkapkan bahwa:

“Jadi di masa pandemi ini kita dituntut untuk mengerjakan segala sesuatunya sendiri artinya mahasiswa dengan dosen tidak intens bertemunya hanya melalui via whatssapp atau media sosial lainnya, sehingga mahasiswa kurang mendapatkan pengarahan dan pemahaman yang mendalam dari dosen pembimbing dan eee secara tidak langsung harus bergerak sendiri dan menumbuhkan kreativitasnya sendiri.”⁶³

Selain itu setiap mahasiswa memiliki perbedaan cara dalam proses belajar yang tipe suka bertatap muka langsung ada yang tidak dan untuk yang tipikal orang yang harus belajar ketemu merasa tidak puas dengan sistem *online*.

⁶³ Luluk Mukarromah, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 06 April 2021, di Aplikasi *Google Meet*

“Kurang efektif eee karena saya sebagai mahasiswa kurang puas, karena skripsi ini melatih kita untuk belajar dan saya tipikal orang yang belajar harus bertemu tidak hanya melalui sosial media saja sehingga eee tidak intens terkadang merasa muncul keraguan dalam diri.”⁶⁴

Serta kurang adanya ketegasan dari dosen jadi progress skripsi tidak langsung dipantau oleh dosen pembimbing dan merasa bahwa kita mengerjakan skripsi benar-benar sendiri sehingga kurang pemahaman dalam proses revisi dan penyelesaiannya.

“Ya terdapat kendala utamanya eee dalam konsultasi antara pembimbing dengan mahasiswa bimbingan, seperti contoh saya sendiri mengalami yang namanya tidak pernah bertemu dengan dosen pembimbing secara tatap muka dari awal hanya melalui media sosial dan saya merasa eee kurang adanya ketegasan jadi progress skripsi tidak langsung dipantau oleh dosen pembimbing dan merasa bahwa kita mengerjakan skripsi benar-benar sendiri sehingga kebingungan untuk menyusun per bab nya.”⁶⁵

b. Komunikasi yang Terbatas antara Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing

⁶⁴ Luluk Mukarromah, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 06 April 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

⁶⁵ Luluk Mukarromah, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 06 April 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

Komunikasi merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan ketika pandemi dikarenakan adanya keterbatasan jarak dan waktu antara satu dengan yang lain.

Dari data lain yang peneliti dapatkan bahwa mengerjakan skripsi di masa pandemi kurang efektif terjadi ketidaksinkronan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing karena ketika ingin menghubungi dosen terkadang *slowrespon* sehingga kurang optimal.

“Secara di masa pandemi ini eee bisa dikatakan adanya ketidaksinkronan mahasiswa dengan dosen pembimbing, terkadang eee responnya juga lama ketika saya bertanya mungkin disebabkan karena dosen pembimbing tidak hanya mengampu satu orang saja akhirnya terbengkalai di salah satu mahasiswa tersebut.”⁶⁶

Namun berbeda dengan Anissa Nuraini mahasiswi PAI angkatan 2017 yang mengungkapkan bahwa problematika yang di dapat bukan dari dosen melainkan lebih kepada mahasiswa nya dimana mahasiswa terlalu banyak alasan dalam mengulur waktu pengerjaan skripsi salah satunya masalah kuota itu hanya alasan klise.

“Nah problematika di masa pandemi itu kebanyakan hanya alasan klisenya saja seperti eee masalah yang sering kita dengar seperti kehabisan kuota internet, kadang juga masalah wilayah yang daerahnya buruk sinyal tapi alhamdulillah bagi saya pribadi bukan

⁶⁶ Fatkhur Rohman, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 07 April 2021, di Yogyakarta

menjadi tantangan yang besar karena memang sudah menjadi konsekuensi bagi mahasiswa.”⁶⁷

Di tengah wabwah seperti ini sering terjadi *misscommunication* sehingga banyak salah paham terhadap apa yang di sampaikan dosen ke mahasiswa.

“Ya biasanya memang terjadi beberapa misscommunication tetapi misscommunication itu kembali kepada kemampuan tadi, kemampuan mahasiswa misalnya sudah diarahkan kesini tapi kembali lagi, iya kalau sudah 3 kali diulang untuk memperbaiki tetapi tetap seperti itu berarti kemampuan disitu, ya sudah kita tidak bisa memaksa eee seseorang nanti jadi tidak selesai kalau idealisme dosen dipakai agar penelitian mahasiswa bagus sesuai idealisme dosen jadi tidak akan selesai.”⁶⁸

c. Perbedaan Pemahaman Sistematika Penulisan Skripsi ketika Bimbingan Skripsi Online

Selanjutnya masalah dalam penyelesaian skripsi yang biasanya terjadi terletak pada diri mahasiswanya karena pada saat bimbingan karena kurang efektif jika hanya lewat online terkadang ada mahasiswa yang kurang memahami tentang apa yang di sampaikan oleh dosen pembimbing.

⁶⁷ Anissa Nuraini, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 19 April 2021, di *VideoCall* Aplikasi *Whatsapp*

⁶⁸ Lukman Ahmad Irfan, S.Ag., M.Pd, Dosen Pembimbing, Wawancara pada tanggal 11 April 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

“Sebenarnya serba salah, dikatakan efektif tetapi ada kendala di bimbingan tidak semua mahasiswa cepat mengerti apa yang harus di revisi, kemudian dalam segi tidak efektif sebenarnya bimbingan bukan menjadi kendala utama karena tergantung pribadi mahasiswa yang terkadang eee suka bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh.”⁶⁹

Menurut Annur Aisyah Muntaqoh masih mengatakan bahwa adanya perbedaan pemahaman antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.

“Kalo untuk problematika pasti ada contohnya eee dosen pembimbing terkadang slowrespon dan ee apa yang kita tanyakan berbeda jawaban dengan yang kita inginkan.”⁷⁰

Selain itu Anisa Nuraini juga mengungkapkan dalam proses bimbingan skripsi tidak ada kendala karena kembali lagi kepada dosen pembimbing jika dosen mampu mengerti dan saling memahami keadaan mahasiswa maka tidak akan ada kendala.

“Kalau untuk bimbingan alhamdulillah tidak, karena eee misalnya kita sudah mempersiapkan materi atau bahan dengan baik insyallah tidak ada masalah dan semua tergantung kepada dosennya misalnya dosennya pengetahuan dengan kondisi kita semuanya akan baik-baik saja

⁶⁹ Erin Dwi Ningsih, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

⁷⁰ Annur Aisyah Muntaqoh, Mahasiswi PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 14 Juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

berjalan dengan baik dan jika kita sudah paham kita bisa melakukan bimbingan dengan baik juga.”⁷¹

d. Lingkungan yang Kurang Kondusif

Muhammad Fuadi mengungkapkan hal yang berbeda yaitu terbatasnya lingkungan yang kondusif sebagai salah satu pendukung mengerjakan skripsi dengan nyaman.

“Kalau secara umum problematika mengerjakan skripsi mungkin sama dengan di luar masa pandemi tetapi ini bisa dihilangkan dengan kembali ke niat awal dan untuk kendala khusus di masa pandemi mungkin tidak bisa mengerjakan skripsi di tempat favorit kita mengerjakan tugas seperti di perpustakaan tetapi di masa pandemi menjadi susah karena hanya bisa mengerjakan di kediaman masing-masing mungkin hanya itu problem terbesarnya.”⁷²

e. Timbulnya Rasa Malas dalam Diri Mahasiswa

Selanjutnya dalam pandangan lain problematika yang terjadi yaitu adanya rasa malas dan penelitian di lapangan yang menjadi sangat terbatas karena adanya pandemi.

“Jadi untuk problematikanya menurut saya, di masa pandemi ini kurang lebih yang paling sensitive ialah pertama bimbingan skripsi,

⁷¹ Anissa Nuraini, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, wawancara pada tanggal 19 April 2021, di *VideoCall* Aplikasi *Whatsapp*

⁷² Muhammad Fuadi, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 15 Juli 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

kedua tingkat kemalasan lebih meningkat dan juga kemudian ibaratnya penelitian ke daerah atau sekolah tertentu eee jadi terhambat karena banyaknya sekolah yang libur bahkan tidak menerima orang yang melakukan penelitian dari luar sehingga menjadi tertunda.”⁷³

Dalam pandangan perwakilan salah satu dosen pembimbing mengungkapkan bahwa kendala utama ada pada diri mahasiswa yang menunda waktu revisi skripsi ketika bimbingan.

“Saya selaku dosen sudah berusaha merevisinya namun revisi sudah saya kirimkan mahasiswanya revisiannya itu yang lama, yang menjadi kendala, tapi tergantung mahasiswanya, kalau mahasiswanya rajin sebenarnya satu minggu jadi, pokoknya teori itu paling karena ada studi pustaka lima atau sepuluh penelitian terdahulu sebenarnya disitu sudah ada teori metodologi juga ada, sebenarnya sudah selesai tinggal ditata dan di analisis jadi informasi kesimpulan udah itu saja, sebenarnya kalau tatap muka sering ketemu saja itu dua bulan selesai, saya belum menemukan cara untuk mengendalikan revisi yang lama.”⁷⁴

Kemudian kendala yang lainnya juga masih berkaitan dengan diri mahasiswa itu sendiri yang tidak bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan skripsinya.

⁷³ Rahman Abdi Jaya, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 21 juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

⁷⁴ Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Dosen Pembimbing, Wawancara pada tanggal 03 Mei 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

“Tidak ada kendala khusus karena kendala utama ada di mahasiswa dan sebenarnya sebelum pandemi dan sesudah pandemi sama saja terletak kepada kesungguhan mahasiswa bimbingan tersebut.”⁷⁵

Dari hal diatas dalam penyelesaian skripsi di tengah pandemi terdapat problematika yang harus kita bersama secara kolektif untuk menuntaskannya dan setiap masalah tentu memiliki solusi terbaik dalam penyelesaian masalah.

2. Solusi Yang Diterapkan Untuk Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi

Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi terdapat beberapa solusi yang harus di perhatikan. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti menganalisis ada beberapa solusi di antaranya :

a. Meningkatkan Komunikasi Aktif Mahasiswa Dengan Dosen

Mahasiswa harusnya mampu sadar dan bangkit dari tanggung jawab sebagai mahasiswa yang secara ideal mampu memberikan kontribusi bagi kemerdekaan terhadap dirinya dan orang lain. Jika peneliti menganalisis pokok permasalahan dalam proses menyelesaikan skripsi tepat waktu itu kembali lagi ke masing-masing mahasiswanya, sejauh mana ingin untuk segera menyelesaikan dari program studi itu tidak ada sesuatu yang menghalangi mahasiswa

⁷⁵ Lukman Ahmad Irfan, S.Ag., M.Pd, Dosen Pembimbing, Wawancara pada tanggal 11 April 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

untuk hal tersebut. ketika mahasiswa itu sudah bisa mengambil sks sesuai dengan semester-semesternya otomatis mereka akan bisa menyelesaikan dengan tepat waktu.

“Kurikulum yang sudah dirancang oleh program studi itu memang sudah memungkinkan untuk mahasiswa agar bisa menyelesaikan studinya dengan tepat waktu karena sudah di tetapkan kan mata kuliahnya, yang nantinya dikembalikan lagi kepada mahasiswanya apakah memang diambil cepat atau tidak, terkadang ada mahasiswa yang harus mengulang perkuliahan, beberapa hal yang memang sudah diterapkan sebelum mahasiswa mengerjakan skripsi minimal mereka sudah pemanasan terkait dengan hal tersebut seperti di mata kuliah metodologi penelitian sudah diarahkan untuk membuat proposal skripsi sehingga nanti ketika semester 6 mereka sudah bisa melakukan seminar proposal, pihak program studi mendukung melalui kurikulumnya yang tidak memperlama penyelesaian teorinya.”⁷⁶

b. Memperbaiki Niat Awal Mengerjakan Skripsi

Menurut Fatkhur Rohman bahwa solusinya tergantung dari diri kita jika kita mau bangkit dan gigih dalam menyelesaikan maka akan mudah dalam menyelesaikan skripsi hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa:

⁷⁶ Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Wawancara tanggal 17 Juli 2021 di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

“Kalo menurut saya pribadi kita harus kembalikan ke diri masing-masing artinya ketika kita sudah mengajukan judul dan lain sebagainya, kita sudah sempro itu menjadi awal mula skripsi yang harus kita pertanggungjawabkan, yang terpenting eee solusi utamanya jangan bermalas-malasan di masa pandemi ini.”⁷⁷

Selain itu data yang peneliti dapat dari dosen pembimbing yang lainnya yaitu menjelaskan dalam menyelesaikan skripsi ini butuh kesungguhan hati dan tekad yang kuat hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan bahwa:

“Sungguh-sungguh pasti akan mencari jalan keluar seperti air mengalir bahkan jika tidak ada tempat air akan menguap terkena udara menjadi awan lalu turun menjadi hujan itu gambaran sungguh-sungguh seperti itu prinsipnya kesungguhan itu yang harus dibangun yang ke depannya bagaimana, ya terletak kepada kesungguhan dan motivasi untuk eee mengerjakan apapun itu dengan sungguh-sungguh tidak setengah-setengah bahkan tertulis di dalam Al-Qur’an

“sesungguhnya orang yang sungguh-sungguh menujuKu berjuang di dalam agamaKu pasti akan kami tunjukkan banyak jalan” nah bagaimana menginternalisasikan nilai kesungguhan pada mahasiswa merupakan tugas yang panjang, sungguh di jalan Allah begitu juga sungguh-sungguh skripsi juga bagian dari kesungguhan dan rata-rata kesungguhan itu didorong oleh hal-hal yang praktis atau didorong oleh

⁷⁷ Fatkhur Rohman, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 07 April 2021 di Jalan Kaliurang KM 13,5 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

satu motivasi dorongan dalam diri yang sangat kuat, kalau masalah alat pakai gmeet bisa pakai whatsapp atau zoom bisa sekarang jaman besok umpamanya mau ketemu dan daring setengah bisa saja, nah kalo ditanya teknisnya ya tidak ada kalo kesungguhan itu ada di dalam diri setiap mahasiswa maupun dosen maka alat itu nomer dua bahkan nomer tiga bisa diupayakan, berarti bagaimana ke depan itu menginternalisasikan nilai-nilai kesungguhan di dalam dirinya untuk skripsi kesungguhan untuk menyelesaikan.”⁷⁸

c. Manajemen Waktu

Anissa Nuraini mengungkapkan juga bahwa mahasiswa harus memajemen waktu dengan baik tidak boleh menunda waktu dalam proses penyelesaian skripsi hal ini sesuai dengan peneliti dapatkan datanya bahwa :

“Hal seperti ini tergantung cara kita membuat diri kita untuk selalu fokus, saya pribadi berusaha harus melawan rasa malas dan memang harus dipaksakan untuk mengerjakan skripsi dengan tidak menunda-nunda.”⁷⁹

Rahman Abdi Jaya memberikan solusi yang sama dengan informan yang bernama Anissa Nuraini dimana berusaha menghilangkan rasa

⁷⁸ Lukman Ahmad Irfan S.Ag., M.Pd, Dosen Pembimbing, Wawancara pada tanggal 11 April 2021, Aplikasi *GoogleMeet*

⁷⁹ Anissa Nuraini, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, wawancara pada tanggal 19 April 2021, di *VideoCall* Aplikasi *Whatsapp*

malas dan tidak menda-nunda waktu dalam pengerjaan skripsi. Hal ini sesuai dengan data wawancara yang peneliti dapatkan :

“Menurut saya setiap masalah pasti ada solusinya masing-masing solusi yang paling penting yaitu menghilangkan rasa malas dan berusaha untuk tidak menunda mengerjakan skripsi.”⁸⁰

d. Membangun Hubungan Emosional Mahasiswa & Dosen Pembimbing

Erin Dwi Ningsih mungkin sedikit memberikan solusi berbeda dimana mahasiswa harus membangun hubungan secara emosional dengan dosen sehingga kedekatan antara mahasiswa dan dosen juga berpengaruh dalam menuntaskan tugas kahir hal ini yang sesuai dengan peneliti dapatkan bahwa :

“Bagaimana cara kita mendekatkan diri atau usaha kita meyakinkan dosen kalau kita benar-benar serius dalam mengerjakan skripsi, berusaha eee untuk seoptimal mungkin agar dosen pembimbing juga membantu kita sebaliknya mempermudah revision, jadi dari kita solusinya bagaimana cara mendekatkan ke dosen saja karena berbeda dengan offline dan intinya harus sabar menunggu respon dosen⁸¹.

⁸⁰ Rahman Abdi Jaya, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 21 juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

⁸¹ Erin Dwi Ningsih, Mahasiswa PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2021, di *VideoCall* Aplikasi *WhatsApp*

e. Ikhtiar dengan Konsep Tauhid

Annur Aisyah Muntaqoh memberikan pandangan bahwa solusi lain yaitu dengan konsep tauhid dimana mahasiswa harus mampu lebih dekat dengan Allah selain itu harus mampu istiqomah dalam berikhtiar dengan demikian Allah akan selalu memberikan solusi terbaik hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa :

“Menurut saya usaha lagi terus menerus tetapi jangan lupa untuk berdoa.”⁸²

Dari hal diatas peneliti menganalisis bahwa secara dominan mahasiswa harus mampu sadar dan berusaha semaksimal mungkin untuk mampu menyelesaikan skripsi yang telah di ambil dan harus mampu menghilangkan rasa malas yang ada pada diri kita sebagai mahasiswa dan mengingat kembali tanggung jawab dan tugas sebagai mahasiswa.

f. Meningkatkan *SoftSkill*

Dari data yang peneliti dapatkan bahwa menurut Muhammad Fuadi mahasiswa PAI 2017 mengungkapkan bahwa perlu meningkatkan potensi dari diri kita dengan memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri, seperti sering *sharing* dengan beberapa teman melalui aplikasi *online* atau bisa ketemu secara langsung, kemudian sering mencari referensi dari youtube yang membahas tentang skripsi

⁸² Annur Aisyah Muntaqoh, Mahasiswi PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 14 Juli 2021, di *VoiceCall* Aplikasi *WhatsApp*

maka akan memudahkan diri kita untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

“Eeee kalau saya menyikapi problematiknya dengan memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri, seperti sering sharing dengan beberapa teman melalui aplikasi online atau bisa ketemu secara langsung, kemudian sering mencari referensi dari youtube yang membahas tentang skripsi.”⁸³

g. Menanamkan Motivasi dalam Diri Mahasiswa

Selain itu menurut salah satu dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi di tengah pandemi ini selaku dosen selalu memberikan arahan dan motivasi tentang prospek kedepannya ketika sudah harus selesai menuntaskan studi hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa:

“Saya biasanya dengan mahasiswa dibawa bercanda, saya tanyakan kapan nikah atau segera S2 apalagi perempuan S2 sambil nikah punya anak ya saya bawa bercanda kalau serius nanti jadi stress kalau bimbingan mahasiswa ketawa-ketawa, ketika orang ketawa itu mencairkan suasana problemnya jadi pecah hilang sejenak, pendekatan yang saya berikan berupa candaan dengan mahasiswa agar terus semangat.”⁸⁴

Dari data di atas bahwa meningkatkan motivasi dan kemampuan

⁸³ Muhammad Fuadi, Mahasiswi PAI Angkatan 2017, Wawancara pada tanggal 15 Juli 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

⁸⁴ Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Wawancara pada tanggal 07 Mei 2021, di Aplikasi *GoogleMeet*

dalam menulis skripsi bagi mahasiswa dengan berusaha mencari literatur sebanyak mungkin sehingga memudahkan dalam proses penyelesaian skripsi dan harusnya berusaha untuk memahami dan meningkatkan komunikasi interpersonal dengan dosen pembimbing sehingga dapat memahami apa keinginan dosen pembimbing.

Selain itu komunikasi yang sudah terjalin antara mahasiswa dan dosen pembimbing diharapkan dapat di pertahankan dan tingkatkan dengan cara membuat jadwal secara khusus untuk bimbingan skripsi sebisa mungkin untuk ditaatin bersama agar dapat terjalin komunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif tentang identifikasi problematika dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Ada data yang akan dibahas oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Problematika Yang Dihadapi Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas dapat dinyatakan bahwa banyak mahasiswa yang mengeluhkan penyelesaian skripsi atau tugas akhir di masa pandemi. Hal ini didasari tidak adanya momen penting ketika kelulusan sehingga mengakibatkan

banyak mahasiswa yang mengundur pengerjaan skripsi selama proses perkuliahan.

Seharusnya fungsi mahasiswa tidak hanya terlepas dalam dunia pendidikan dan pengabdian masyarakat saja, melainkan juga menjalankan kewajibannya yaitu proses kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mempunyai nilai yang lebih dibandingkan dengan pelajar pada umumnya.⁸⁵

Adapun problematika utama yang dihadapi mahasiswa angkatan 2017 program studi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi diantaranya :

a. Kurangnya Pendekatan secara Emosional

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti problematika yang pertama yaitu kurangnya pendekatan secara emosional dan pemahaman sistematika skripsi. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang harus mempunyai hubungan baik dengan manusia yang lain.

Analisis peneliti terkait dengan pendekatan emosional sesuai dengan teori menurut Armai Arief yang mengungkapkan bahwa pendekatan emosional adalah sebuah usaha untuk mengungkap perasaan dalam sebuah kondisi tertentu.⁸⁶

⁸⁵ Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Grafindo, 2003), Hal. 2

⁸⁶ Armai, Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), Hal. 106

b. Komunikasi yang Terbatas antara Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti problematika yang kedua yaitu komunikasi yang terbatas antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Komunikasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena sebagai bentuk interaksi sosial.

Analisis peneliti terkait dengan komunikasi sesuai dengan teori menurut Judy C. Pearson Paul E. Nelson yang menyebutkan bahwa fungsi komunikasi secara umum terbagi menjadi dua yaitu untuk kehidupan sehari-hari dan kelangsungan hidup manusia dalam jangka panjang dalam bermasyarakat.⁸⁷

c. Perbedaan Pemahaman Sistematis Penulisan Skripsi ketika Bimbingan Skripsi *Online*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti problematika ketiga yaitu perbedaan pemahaman sistematis penulisan skripsi ketika bimbingan skripsi online. Menyatukan pikiran orang satu dengan yang lainnya bukanlah hal yang mudah sama halnya antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang seperti kita tahu di kondisi pandemi sulitnya untuk melakukan pertemuan secara langsung yang kemudian dialihkan dengan bimbingan skripsi *online*.

⁸⁷ Judy C, Pearson Paul E. Nelson, Scott Titsworth, Lynn Harter, *Human Communication*, (New York : The McGraw – Hill Companies, 2005), Hal. 5

Analisis peneliti terkait dengan perbedaan pemahaman sesuai dengan teori menurut Buranuddin Salam yang menyatakan bahwa mahasiswa ialah orang intelektual yang harus mampu berpikir secara proposional dan menggunakan logikanya agar kritis terhadap permasalahannya.⁸⁸

d. Lingkungan yang Kurang Kondusif

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti problematika keempat yaitu lingkungan yang kurang kondusif. Manusia melakukan sesuatu karena adanya dorongan. Adapun lingkungan merupakan faktor eksternal di luar individu mahasiswa yang memberikan pengaruh terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu.

Analisis peneliti terkait dengan problematika berupa lingkungan yang kurang kondusif ketika mengerjakan skripsi sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu menurut Winkel yang menyatakan bahwa masalah merupakan sebuah kondisi yang dapat menjadi penghambat untuk melakukan sesuatu dan dapat diketahui ciri-cirinya.⁸⁹

e. Timbulnya Rasa Malas dalam Diri Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti problematika yang kelima yaitu timbulnya rasa malas dalam diri

⁸⁸ Buranuddin Salam, *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Hal. 59

⁸⁹ Winkel, *Permasalahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, (Bandung : Grafindo, 2004), Hal. 13

mahasiswa. Adapun hal tersebut merupakan faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa yang dapat memberikan pengaruh, biasanya berupa kemampuan diri, usaha yang dilakukan dan juga dorongan dalam diri untuk menyelesaikan suatu tujuan.

Analisis peneliti terkait dengan problematika rasa malas dalam diri sesuai dengan teori menurut Muhibbin Syah mengatakan bahwa faktor internal ialah faktor dalam diri seseorang, baik keadaan jasmani maupun rohani.⁹⁰

2. Solusi Yang Diterapkan Untuk Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan solusi yang diterapkan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi menyatakan bahwa terdapat berbagai cara untuk menghadapi problematika yang terjadi bahkan dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, serta program studi harus berkesinambungan agar terjalin hubungan yang baik sehingga metode dan sistem yang diterapkan selama ini sejalan dengan tujuan utama yaitu untuk membantu mahasiswa menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

a. Meningkatkan Komunikasi Aktif Mahasiswa Dengan Dosen

⁹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998). Hal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan bahwa solusi pertama ialah dengan meningkatkan komunikasi aktif via *online* secara berkala antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, sehingga dengan adanya kontribusi yang terjalin antara dosen dengan mahasiswa akan sangat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu utamanya di masa pandemi yang tidak mampu untuk bertemu secara langsung yang didasarkan kepada problematika yang sebagian besar mahasiswa alami. Komunikasi interpersonal merupakan proses mengelola hubungan dengan tanggungjawab secara timbal balik yang terjalin secara sistematis.

Analisis peneliti terkait dengan solusi problematika mahasiswa menyelesaikan skripsi yaitu dengan meningkatkan komunikasi aktif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sesuai dengan teori Richard L Waver memberikan karakteristik dalam komunikasi yaitu melibatkan minimal dua orang, harus ada umpan balik, tidak harus tatap muka dan dijawabkan untuk berkonteks agar mendapatkan pengaruh.⁹¹

Dengan demikian adanya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang terjalin dengan aktif untuk menghindari terjadinya *miss communication* sehingga memudahkan mahasiswa

⁹¹ Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Cet 1, Edisi. I, (Jakarta : Kencana, 2011), Hal. 14

untuk melakukan bimbingan skripsi yang berakibat terhadap proses penyelesaian skripsi secara keseluruhan.

b. Meningkatkan *Soft Skill*

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dinyatakan bahwa salah satu solusi menyikapi problematika yang kedua yaitu dengan meningkatkan *softskill* dalam diri mahasiswa seperti dengan sharing dengan sesama teman.

Analisis peneliti terkait dengan solusi problematika mahasiswa menyelesaikan skripsi yaitu dengan meningkatkan *softskill* dalam diri mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu menurut Suwardjono yang menyatakan bahwa mahasiswa menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut bukan hanya mendalami ilmu akademik saja melainkan juga harus mengembangkan *softskill* agar mempunyai wawasan yang luas sehingga mampu memecahkan suatu permasalahan. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan tanpa ada halangan sedikitpun.⁹²

c. Manajemen Waktu

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dinyatakan bahwa solusi yang ketiga terkait dengan menyikapi problematika dalam skripsi yaitu dengan mempunyai manajemen waktu dalam diri yang berfungsi untuk

⁹² Suwardjono, *Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi : Redefinisi Makna Kuliah* (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2005), Hal. 35

membedakan antara kepentingan dan kebutuhan agar segala sesuatu yang dilakukan telah terencana sebelumnya. Tujuan dari manajemen waktu ialah untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Analisis peneliti terkait dengan solusi problematika yang ketiga yaitu dengan manajemen waktu. Hal ini sesuai dengan teori menurut Covay yang menyatakan bahwa manajemen waktu tidak terlepas dengan manajemen diri yang diartikan sebagai cara individu untuk mengorganisasikan kehidupannya dengan prinsip mendahulukan skala prioritas.⁹³

d. Membangun Hubungan Emosional Mahasiswa & Dosen Pembimbing

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dinyatakan bahwa solusi keempat yaitu dengan membangun hubungan emosional mahasiswa dan dosen pembimbing. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang harus mempunyai hubungan baik dengan manusia yang lain.

Analisis peneliti terkait dengan pendekatan emosional sesuai dengan teori menurut Armai Arief yang mengungkapkan bahwa pendekatan emosional adalah sebuah usaha untuk mengunggah perasaan dalam sebuah kondisi tertentu.⁹⁴

⁹³ Covay, Tujuan Kebiasaan Manusia yang Efektif Terjemahan, (Jakarta : Binarupa, 1994), Hal. 50

⁹⁴ Armai, Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), Hal. 106

e. Ikhtiar dengan Konsep Tauhid

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dinyatakan bahwa solusi kelima yaitu dengan ikhtiar dengan konsep tauhid. Ikhtiar/usaha akan sia sia jika tidak seimbang dengan doa, maka dari itu seorang mahasiswa ketika mengerjakan skripsi harus selalu berusaha dan berdoa agar memperoleh hasil yang maksimal.

Analisis peneliti terkait dengan konsep tauhid yaitu sesuai dengan teori sesuai dengan Daud Rasyid yang menjelaskan bahwa tauhid merupakan landasan yang mendasari pola pikir atau pendorong bagi umat Islam untuk melakukan aktivitasnya.⁹⁵

f. Menanamkan Motivasi dalam Diri Mahasiswa

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dinyatakan bahwa solusi yang keenam yaitu dengan menanamkan motivasi dalam diri mahasiswa. Motivasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan dapat menjadi semangat terhadap manusia untuk melakukan rangkaian kegiatan.

Analisi peneliti terkait dengan motivasi sesuai dengan teori menurut A.H Maslow tindakan tertentu bersifat positif yang mendorong

⁹⁵ Daud Rasyid, *Aspek Penting dalam Perilaku Prosocial*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003), Hal. 3

manusia untuk melakukan sesuatu dan didasarkan kepada kebutuhan yang mendesak yang ada di kehidupan manusia sehari-hari.⁹⁶



⁹⁶ M Manulang, *Manajemen Personalita*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1994), Hal. 146

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu tentang identifikasi problematika dan solusi menyelesaikan skripsi di masa pandemi pada mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi sangatlah beragam diantaranya yang sering terjadi sebagai berikut :
 - a. Kurangnya Pendekatan secara Emosional
 - b. Komunikasi yang Terbatas antara Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing
 - c. Perbedaan Pemahaman Sistematika Penulisan Skripsi ketika Bimbingan Skripsi *Online*
 - d. Lingkungan yang Kurang Kondusif
 - e. Timbulnya Rasa Malas dalam Diri Mahasiswa
2. Solusi tepat yang didapatkan baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing maupun program studi untuk menghadapi problematika yang terjadi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi ialah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan Komunikasi Aktif Mahasiswa Dengan Dosen
 - b. Meningkatkan *SoftSkill*
 - c. Manajemen Waktu

- d. Membangun Hubungan Emosional Mahasiswa & Dosen Pembimbing
- e. Ikhtiar dengan Konsep Tauhid
- f. Menanamkan Motivasi dalam Diri Mahasiswa

B. Saran

1. Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - a. Apabila bimbingan skripsi di masa mendatang masih dilakukan secara online, maka sebaiknya program studi membuat bimbingan skripsi *online* yang lebih tersistematis dengan menentukan target waktu penyelesaian skripsi.
 - b. Program studi seharusnya membuat upaya tertentu yang berfungsi sebagai bentuk dukungan agar mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
 - c. Program studi seharusnya memberikan akses bantuan terkait dengan test *cept* bisa berupa mengadakan pelatihan untuk memudahkan mahasiswa dalam mempersiapkan test sehingga mampu lulus tepat waktu karena tidak terhalang oleh test *cept*
 - d. Program studi sebaiknya memberikan sosialisasi terkait pengumuman jadwal seminar proposal dan sidang secara berkala agar mahasiswa mampu mempersiapkan sebaik baiknya dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya di jauh hari
 - e. Program studi sebaiknya membantu mahasiswa terkait administrasi yang masih berhubungan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

2. Untuk Dosen Pembimbing Skripsi

- a. Dosen pembimbing skripsi sebaiknya dapat meluangkan waktu dengan membuat jadwal bimbingan dengan mahasiswa secara berkala.
- b. Dosen pembimbing sebaiknya melakukan pendekatan secara personal kepada setiap mahasiswa bimbingan.
- c. Dosen pembimbing seharusnya memberikan *support* kepada setiap mahasiswa dengan melakukan *sharing* untuk mengetahui problematika yang dialami selama proses mengerjakan skripsi.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa seharusnya menanamkan niat dalam diri untuk bersungguh-sungguh selama mengerjakan skripsi sehingga mampu menyelesaikan dengan tepat waktu
- b. Mahasiswa sebaiknya mencari sumber referensi yang terkait sistematika skripsi secara keseluruhan dengan sebanyak-banyaknya agar dapat menjadi bekal untuk mengerjakan skripsi.
- c. Mahasiswa sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing secara teratur dengan mengikuti arahan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Penyusunan Skripsi (Studi Kasus di Prodi PAI FTK UINSA Angkatan 2011)*. Surabaya : UIN Sunan Ampel. 2015.
- Al-Muchtar Suwarna. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.
- Anoraga Panji. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Argaheni Bayu Niken. 2020. *Sistematik Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. Placentum.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.
- Burhanuddin, Salam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daris Wiji Mei. *Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Dekdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Etika Nur & Hasibuan Fasim Wilda. 2016. *Deskripsi Masalah Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*. *Jurnal KOPASTA*.
- Firmansyah Reza. *Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi Solusinya Perspektif Bimbingan dan Konseling Islami (Studi Kasus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisong Semarang)*. Semarang : IAIN Walisongo, 2014.
- Ganda, Yahya. 2004. *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grasindo Widia Sarana Indonesia.
- Ginting. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grafindo.
- Halal Syah Aji Rizqon. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran*.
- Huberman dan Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : GP.Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Koesnadi Hery. 2014. *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis dan Disertai dalam Waktu Singkat*. Yogyakarta : Araska.
- Maryaeni Mansur Muslich. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mile, M.B, Huberman, A.M, Saldan, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA : Sage Publications Terjemahan Tjejep Rohindi Rohidi : UI-Press.
- Moleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muri. A. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

- Mustika Hadi Sity Opi. *Rencana Menikah Sebagai Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas BKA A Semester VIII Angkatan 2013)*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Nardi Leo. *Plagiarisme pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area, 2020.
- Ni'mah Ainun. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014
- Nurihsan Juntika Achmad. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nurkoma Siti. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tingkat Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Social Distancing*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Osler Sidney. 2020. "Corona Virus Outbreak" All the secrets revealed about the Covid-19 pandemic A complete rational guide of its Evolution, Expansion, Symptoms and First Defense.
- Penjelasan Undang Undang. 1999. *Hak Asasi Manusia*
- Peraturan Pemerintah. 2005. *Standar Pendidikan Nasional*.
- Poerdarmity. WJS. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prayitno. 2008. *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*. Jakarta : PT. Karya Kencana.
- R., Baharin R., Halal. 2020. Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, *Iranian Journal of Management Studies*.
- Shaleh Chairul. 2013. *Metodologi Penelitian Panduan Praktis*. Yogyakarta : Abadi.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : AlfaBeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Bandung : Cet 26.
- Sumaryati Arsyanti Dwi. *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Era Digital*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. 2019
- Suwardjono. 2005. *Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi : Redefinisi Makna Kuliah*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Utami Fadilah. *Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Raden Fateh Palembang*. Palembang : UIN Raden Fatah, 2018.

Winkel. 2004. *Permasalahan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Bandung :
Grafindo.

Wiratha Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta
: CV Andi Offset.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apakah tujuan utama skripsi dijadikan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana ?
2. Bagaimana alur sistematika dan prosedur skripsi mahasiswa program studi pendidikan agama islam ?
3. Apakah yang mendasari diterapkannya kebijakan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mengerjakan skripsi secara *online* ?
4. Apakah bimbingan skripsi diadakan secara online ?
5. Bagaimana sistem metode bimbingan skripsi secara *online* yang diterapkan oleh program studi ?
6. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi terkait pengerjaan skripsi mahasiswa mahasiswa di masa pandemi ?
7. Apa saja upaya yang diadakan oleh program studi dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi secara cepat dan tepat waktu ?

8. Bagaimana peranan program studi kepada dosen pembimbing dan mahasiswa tingkat akhir terkait dengan proses pelaksanaan bimbingan skripsi secara *online* di masa pandemi ?
9. Bagaimana tingkat keberhasilan mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi secara keseluruhan di masa pandemi ?
10. Bagaimana saran dari program studi terkait dengan pengerjaan skripsi secara *online* di masa pandemi mendatang ?

B. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017

1. Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?
3. Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi di masa pandemi ?
4. Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?
5. Menurut anda, apakah bimbingan skripsi yang dilakukan secara daring di masa pandemi sudah berjalan secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi ?
6. Apa saja kelebihan dan kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?
7. Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?
8. Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?

9. Bagaimana saran dari anda selaku mahasiswa tingkat akhir kepada semua pihak baik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dosen pembimbing serta program studi terkait dengan upaya menyelesaikan skripsi di masa pandemi mendatang ?

C. Dosen Pembimbing

1. Bagaimana persiapan melaksanakan bimbingan skripsi di masa pandemi ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan skripsi di masa pandemi ?
3. Berapa lama proses bimbingan skripsi yang dibutuhkan oleh mahasiswa ?
4. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan bimbingan skripsi masa pandemi ?
5. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan bimbingan skripsi ?
6. Bagaimana usaha dalam mengatasi kendala yang terjadi selama proses pelaksanaan bimbingan skripsi di masa pandemi ?
7. Bagaimana cara memberikan support kepada mahasiswa bimbingan ?
8. Faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi ?
9. Bagaimana tingkat keberhasilan dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingan agar mempunyai tujuan yang sama dalam kegiatan bimbingan skripsi yang berguna untuk menyelesaikan skripsi agar sesuai target yang telah ditentukan ?

LAMPIRAN II

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan 1

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tanggal Pelaksanaan : Sabtu

Waktu Pelaksanaan : 19.30 – 20.00

Tempat Pelaksanaan : *VideoCall Aplikasi WhatsApp*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan utama skripsi dijadikan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana ?	Tujuan utama skripsi dijadikan tugas akhir untuk mendapatkan sebuah gelar tertentu karena eee ketika kita melaksanakan penelitian terdapat banyak bidang keilmuan yang harus kita gunakan untuk menghasilkan sebuah penelitian, nah bidang keilmuan yang kita gunakan untuk penelitian ini itu kita pelajari dalam proses perkuliahan jadi secara tidak langsung hasil dari bagaimana kita kuliah selama ini itu biasanya nampak pada eee skripsinya,

		<p>sehingga itu adalah cara paling umum yang digunakan untuk mengetahui apakah mahasiswa yang bersangkutan sudah memahami secara komprehensif apa yang sudah mereka pelajari semasa kuliah dan bagaimana menerapkan ilmu-ilmu mereka ke dalam kehidupan sehari-hari, terkadang ketika kuliah kita hanya belajar teori untuk bermedia, memahami psikologi sosial, mengevaluasi seperti ini, tapi ketika masuk di skripsi apa yang kita pelajari selain kita mengetahui teorinya kita juga memahami bagaimana penerapannya di lapangan sehingga semacam seperti point nya banyak bidang keilmuan yang kita pelajari yang nantinya akan kita gabungkan menjadi satu dalam penelitian skripsi di sarjana</p>
2	<p>Bagaimana alur sistematika dan prosedur skripsi mahasiswa</p>	<p>Sebenarnya jika alur skripsi antar program studi hampir sama karena</p>

	<p>program studi pendidikan agama islam ?</p>	<p>kita mengacu pada peraturan yang sama di lingkup universitas, namun yang saya ketahui sejauh ini bagannya bisa <i>download</i> di <i>websitenya</i> prodi PAI, tapi untuk yang saya alami biasanya pertama ketika mahasiswa sudah menemukan kira-kira mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian suatu bidang, mereka selanjutnya perlu mengajukan apa yang ingin mereka teliti, tidak membutuhkan proposal hanya semacam rancangan kepada ketua program studi yaitu menggunakan <i>form</i> yang bisa di <i>download</i> di <i>websitenya</i> PAI, kemudian setelah menggunakan <i>form</i> tersebut isinya ringkasan proposal yang diajukan kepada ketua program studi selanjutnya ketua program studi akan menilai judulnya apakah judul ini masih mempunyai keunikan atau keterbaruan dan kaitan-kaitan</p>
--	---	---

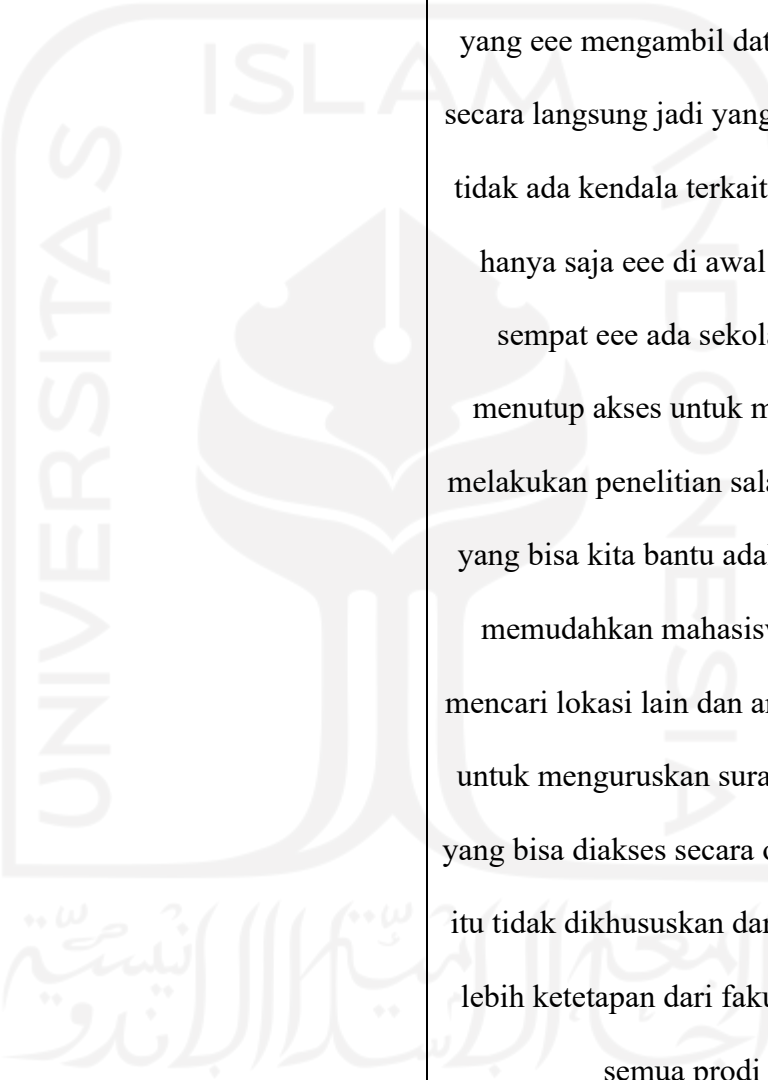
	<p>beberapa komponen di dalamnya dan ketika <i>form</i> tersebut sudah di acc baru <i>point</i> tersebut dikembangkan mnjadi proposal skripsi, nah proposal skripsi yang sudah dibuat dengan berbekal judul yang sudah di acc diajukan kepada sekretaris prodi dan nantinya oleh sekretaris prodi akan dilakukan pengecekan terkait teknis-teknis dalam penulisan proposal, jika sekretaris prodi sudah menyetujui kemudian akan diberikan dosen pembimbing yang mana berarti oleh dosen pembimbing nanti akan dijadwalkan untuk melakukan seminar proposal, sekretaris prodi yang akan melaporkan kepada pihak akademik dan pihak akademik yang akan membuatkan jadwal seminar proposal untuk mempertemukan antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya, setelah seminar proposal dan mendapatkan beberapa</p>
--	---

		<p>masuk dari dosen pembimbing untuk ditindaklanjuti biasanya nanti kemudian diberikan acc untuk proposal tersebut yang artinya proposal tersebut sudah diterima oleh dosen pembimbing, hasil acc bisa diserahkan kepada pihak akademik untuk mendapatkan kartu bimbingan dan bisa melanjutkan ke proses penelitian dan selama tahap tersebut mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan setiap melakukan bimbingan mengisikan pada kartu bimbingan selama minimal 7 kali untuk memastikan bahwa pelaksanaan skripsi terpantau setiap tahapannya ada komunikasi ilmiah antara mahasiswa dengan dosen pembimbing agar prosesnya dapat dipertanggungjawabkan dan setelah bimbingan cukup serta skripsi sudah layak dosen pembimbing nantinya</p>
--	--	---

		<p>akan memberikan acc untuk disidangkan dengan beberapa tahap yang dilalui seperti melakukan pendaftaram dengan berbagai macam persyaratan, ujian, revisi, yudisium dan tahap akhir penentuan kelulusan mahasiswa dari pihak program studi</p>
3	<p>Apakah yang mendasari diterapkannya kebijakan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mengerjakan skripsi secara <i>online</i> ?</p>	<p>Secara umum pelaksanaan bimbingan skripsi di masa dulu itu memang ada tetapi tidak dominan karena masih memungkinkan untuk bertemu jadi hasilnya lebih kondusif dan maksimal ketika bimbingan dilaksanakan secara langsung, dulu bimbingan dilaksanakan secara <i>online</i> mengantisipasi karena tidak bisa bertemu yang terkadang bertabrakan dengan jadwal mengajar jadi diganti melalui via chat dan asinkron melalui email, bimbingan dengan model seperti itu menjadi meningkat pesat karena adanya pandemi yang tidak memungkinkan</p>

		<p>untuk ketemu langsung atau koordinasi banyaknya pembatasan untuk bertemu sehingga untuk pelaksanaan bimbingan skripsi dianjurkan secara <i>online</i> meskipun ada beberapa dosen yang tetap menghendaki untuk bimbingan secara langsung tapi dengan adanya pandemi kita jadi mengenal <i>zoom</i> kemudian <i>gmeet</i> atau <i>videocall</i> menjadi hal yang biasa untuk melaksanakan bimbingan secara <i>online</i> untuk memudahkan mahasiswa di masa pandemi untuk mengerjakan tugas agar tetap berjalan</p>
3	Apakah bimbingan skripsi diadakan secara <i>online</i> ?	<p>Mungkin pertanyaan ini sudah terjawab di point sebelumnya yaitu iya bimbingan skripsi dilaksanakan secara <i>online</i></p>
4	Bagaimana sistem metode bimbingan skripsi secara <i>online</i> yang diterapkan oleh program	<p>Sebenarnya program studi tidak menerapkan suatu bentuk bimbingan tetapi ada alternatif yang digunakan</p>

	<p>studi ?</p>	<p>dan diserahkan kepada masing-masing dosen untuk memilih yang mana, misalnya bimbingan skripsi dilakukan melalui <i>zoom</i>, <i>videocall</i>, <i>audiocall</i> atau bimbingan online secara <i>asinkron</i> yang artinya tidak langsung komunikasi dengan cara kirim <i>file</i> skripsi ke <i>whatsapp</i> atau <i>e-mail</i> nanti diberikan masukan kemudian dikirim kembali ke mahasiswanya, jadi untuk penggunaan metode tersebut tidak ada metode khusus harus yang mana bisa dipilih yang <i>fleksibel</i> kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa</p>
<p>6</p>	<p>Bagaimana cara pihak program studi mengatasi permasalahan yang terjadi terkait pengerjaan skripsi mahasiswa di masa pandemi ?</p>	<p>Jadi untuk pengerjaan skripsi mahasiswa di masa pandemi sejauh ini yang saya tahu tidak menimbulkan masalah yang cukup eee mengganggu karena mahasiswa tetap bisa melaksanakan penelitian bahkan penelitiannya menjadi lebih</p>

		<p><i>variatif</i> karena penelitiannya itu bisa dilakukan di daerah masing-masing di lokasi nya atau bahkan penelitiannya bisa ke arah penelitian yang eee mengambil datanya tidak secara langsung jadi yang saya temui tidak ada kendala terkait penelitian, hanya saja eee di awal pandemi sempat eee ada sekolah yang menutup akses untuk mahasiswa melakukan penelitian salah satu cara yang bisa kita bantu adalah dengan memudahkan mahasiswa untuk mencari lokasi lain dan annti dibantu untuk menguruskan surat perizinan yang bisa diakses secara online tetapi itu tidak dikhususkan dari prodi jadi lebih ketetapan dari fakultas untuk semua prodi</p>
7	<p>Apa saja upaya yang diadakan oleh program studi dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dnegan</p>	<p>Menyelesaikan skripsi tepat waktu itu kembali lagi ke masing-masing mahasiswanya, sejauh mana eee ingin untuk segera menyelesaikan</p>

	<p>tepat waktu ?</p>	<p>tetapi secara dari program studi itu tidak ada sesuatu yang menghalangi mahasiswa untuk hal tersebut, jadi intinya ketika mahasiswa itu sudah eee bisa mengambil sks sesuai dengan semester-semesternya otomatis mereka akan bisa menyelesaikan dengan tepat waktu, kurikulum yang sudah dirancang oleh eee program studi itu memang sudah memungkinkan untuk mahasiswa agar bisa menyelesaikan studinya dengan tepat waktu karena sudah di plot kan mata kuliahnya, yang nantinya dikembalikan lagi kepada mahasiswanya apakah memang diambil cepat atau tidak, terkadang ada mahasiswa yang harus mengulang perkuliahan, beberapa hal yang memang sudah diterapkan sebelum mahasiswa mengerjakan skripsi minimal mereka sudah pemanasan terkait dengan hal</p>
--	----------------------	---

		<p>tersebut seperti di mata kuliah metopen sudah diarahkan untuk membuat proposal skripsi sehingga nanti ketika semester 6 mereka sudah bisa melakukan seminar proposal, pihak program studi mendukung melalui kurikulumnya yang tidak memperlama penyelesaian teorinya</p>
8	<p>Bagaimana peranan program studi kepada dosen pembimbing dan mahasiswa tingkat akhir terkait dengan wujud dukungan proses pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi ?</p>	<p>Salah satu bentuk dukungannya ialah dengan tidak mempersulit bimbingan, jadi diselenggarakan secara <i>fleksibel</i> sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing dosen pembimbing dan masing-masing mahasiswa dan program studi mempunyai pemantauan terkait tugas akhir setiap semester didata terkait siapa saja yang sedang melakukan bimbingan dan dari angkatan mana saja, jika masih angkatan yang masih <i>fresh</i> diberikan waktu untuk semester depan masih bisa selesai tetapi sebaliknya jika</p>

		<p>angkatan yang sudah terlalu mepet, karena sekarang diberlakukan untuk penomoran ijazah nasional, dengan aturan lebih dari 7 tahun tidak mendapatkan ijazah walaupun lulus, untuk mahasiswa tingkat akhir yang waktu pengerjaan skripsinya sudah batas akhir tujuh tahun biasanya dilakukan pemanggilan eee seperti buat forum untuk mereka kemudian ditemukan bersama via <i>zoom</i> terkait munaqosah kemudian dari masing-masing mahasiswa ditanyakan sejauh mana penelitiannya dan kendala apa saja misalnya bimbingan dengan dosen pembimbing dan dari situ masalahnya kita usahakan untuk diselesaikan bersama-sama sehingga mereka tetap harus bisa melakukan ujian sebelum batas akhir ini</p>
9	<p>Bagaimana tingkat keberhasilan mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi secara</p>	<p>Saya rasa pengerjaan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi tidak mengurangi jumlah mahasiswa yang</p>

	keseluruhan di masa pandemi ?	<p>bisa menyelesaikan skripsinya, artinya online maupun tidak mahasiswa tetap bisa menyelesaikan skripsinya dengan baik, karena sebetulnya <i>online</i> itu hanya media bagaimana caranya bimbingan dan menyampaikan hasil penelitiannya, tetapi secara umum eee saya lihat bahwa ketika online ini untuk sidangnya justru yang ikut lebih banyak karena lebih mudah seperti untuk proses-prosesnya, sehingga mahasiswa lebih banyak yang bisa menyelesaikan skripsinya ketika pandemi atau karena mahasiswa tidak bisa kemana-mana mereka memilih untuk mengerjakan skripsi saja</p>
10	Bagaimana saran dari program studi terkait dengan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi mendatang ?	<p>Oke kalau untuk skripsi ini eee di masa mendatang kalau untuk mahasiswa memang dimudahkan secara online itu mengerjakan lebih cepat karena bimbingannya bisa</p>

		<p>lebih fleksibel tidak hanya pada saat kuliah saja tetapi di luar kuliah dengan fasilitas yang banyak sudah bisa kita kuasai sekarang, cuma kalau untuk saran mahasiswa memang skripsi itu dipantau secara <i>continue</i> artinya tahap demi tahapnya memang sudah dikonsultasikan atau memang dibuat secara akademis karena memang kebanyakan tiba-tiba yang saya alami sendiri sebagai pembimbing itu setelah seminar proposal menghilang kemudian datang tiba-tiba sudah selesai sampai kesimpulan tapi nanti di revisinya jadi banyak nah itu kan menjadi berat karena eee terlalu membongkar revisi banyak hal berakibat juga menjadi males, karena sebenarnya <i>online</i> ini moment untuk memudahkan menyelesaikan skripsi jadi silahkan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya</p>
--	--	---

Informan 2

Nama : Luluk Mukarromah

Jabatan : Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Tanggal : 06 April 2021

Waktu : 16.17-16.37

Tempat : Aplikasi *Google Meet*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?	Eeee punya deadline tertentu, kalo saya pribadi saya harus punya deadline khusus dalam mengerjakan skripsi sebab jika tidak ada deadline saya tidak terpacu untuk menyelesaikan skripsi
2	Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Ya menurut saya pribadi kurang tahu secara keseluruhan tentang proses pengerjaan di masa pandemi eee tetapi kurang lebih hampir saja dengan ketika <i>offline</i> tetapi memang pandemi memberikan efek yang sangat besar kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama mengenai bimbingan skripsi yang

		sangat berbeda dari biasanya
3	Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Jadi di masa pandemi ini kita dituntut untuk mengerjakan segala sesuatunya sendiri eee artinya mahasiswa dengan dosen tidak intens bertemu hanya melalui via <i>whatsapp</i> atau media sosial lainnya, sehingga mahasiswa kurang mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing dan eee secara tidak langsung harus bergerak sendiri dan menumbuhkan kreativitasnya sendiri
4	Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Solusinya terletak dalam diri kita pribadi, harus bisa mengendalikan diri untuk semangat dalam mengerjakan skripsi dan eee mempunyai deadline sebagai acuan, kemudian sebaiknya di masa pandemi mahasiswa lebih memilih untuk melakukan jenis penelitian pustaka saja eee karena lebih terjangkau
5	Apakah terdapat problematika	Ya terdapat kendala utamanya eee

	<p>yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>dalam konsultasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan, seperti contoh saya sendiri mengalami yang namanya tidak pernah bertemu dengan dosen pembimbing secara tatap muka dari awal hanya melalui media sosial saja dan saya merasa eee kurang adanya ketegasan jadi <i>progress</i> skripsi tidak langsung dipantau oleh dosen pembimbing dan merasa bahwa kita mengerjakan skripsi benar-benar sendiri sehingga kebingungan untuk menyusun per bab nya</p>
6	<p>Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> sudah berjalan secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?</p>	<p>Kurang efektif eee karena saya sebagai mahasiswa merasa kurang puas, karena skripsi ini melatih kita untuk belajar dan saya tipikal orang yang belajar harus bertemu tidak hanya melalui sosial media saja sehingga eee tidak intens terkadang muncul keraguan dalam diri</p>
7	<p>Apa saja kelebihan dan</p>	<p>Kelemahannya eee terletak di</p>

	kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	komunikasi yang tidak intens merupakan yang fatal, karena saya merasa kurang mendapatkan bimbingan yang intens sedangkan eee untuk kelebihannya karena <i>online</i> jadi kita tidak usah harus mengejar untuk menemui dosen pembimbing yang biasanya kakak tingkat rasakan pergerakannya lambat untuk melakukan penelitian dan dengan pandemi ini menjadi mudah melalui media sosial dosen pembimbing menjadi lebih <i>fast respon</i> untuk melakukan bimbingan
8	Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?	Jadi eee tips dari saya ini mungkin untuk sekedar <i>sharing</i> aja tiap hari harus menyempatkan waktu untuk buka laptop eee minimal setiap hari punya <i>progress</i> walaupun hanya satu paragraf saja atau bahkan satu kalimat itu tidak masalah serta menambah bacaan referensi
9	Bagaimana saran menurut	Eee saran dari saya alangkah baiknya

<p>saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen pembimbing serta program studi terhadap upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>skripsi yang mahasiswa pilih ialah yang berjenis pustaka saja, tetapi jika terpaksa memilih penelitian lapangan tidak apa-apa hanya saja konsekuensinya lebih besar kecuali jika dari awal sudah mendapatkan tempat penelitian jadi langsung bisa observasi, eee untuk dosen pembimbing eee mungkin harus lebih <i>respect</i> lagi kepada mahasiswanya yang sedang menyelesaikan skripsi, jangan terlalu diabaikan karena setiap pemahaman mahasiswa berbeda-beda intinya harus lebih <i>care</i> dan untuk saran eee kepada program studi terkait pemberitahuan seminar proposal atau yang lainnya masih sering dadakan yang berpengaruh kepada mahasiswa sehingga kurang untuk melakukan persiapan yang maksimal</p>
--	--

Nama : Fatkhur Rohman

Jabatan : Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Tanggal : 07 April 2021

Waktu : 21.36-22.15

Tempat : Jalan Kaliurang KM 13,5 Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?	Eee langkah awal kita untuk mengerjakan skripsi yang pertama yaitu harus ada niat kemudian mempersiapkan judul yang akan kita ajukan ke prodi, setelah kita mengajukan dan di acc artinya kita harus bertanggungjawabkan dari judul yang eee nantinya akan kita teliti mungkin seperti itu untuk persiapan awalnya
2	Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi sejauh ini berjalan dengan lancar
3	Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Eee secara di masa pandemi ini eee bisa dikatakan adanya ketidaksinkronan mahasiswa

		<p>dengan dosen pembimbing, terkadang eee responnya juga lama ketika saya bertanya mungkin disebabkan karena dosen pembimbing tidak hanya mengampu satu orang saja akhirnya terbengkalai di salah satu mahasiswa tersebut</p>
4	<p>Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?</p>	<p>Kalo menurut saya pribadi kita harus kembalikan ke diri masing-masing artinya ketika kita sudah mengajukan judul dan lain sebagainya, kita sudah sempro itu menjadi awal mula skripsi yang harus kita pertanggungjawabkan, yang terpenting eee solusi utamanya jangan bermalas-malasan di masa pandemi ini</p>
5	<p>Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>Kebetulan saya untuk bimbingan skripsinya secara offline artinya berattap muka secara langsung dengan eee dosen pembimbing saya, akan tetapi eee disini terdapat</p>

		<p>problematika khusus yang tidak berkaitan dengan pandemi yaitu sewaktu saya masih bimbingan beliau dosen pembimbing saya sakit dan meninggal dunia</p>
6	<p>Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> di masa pandemi sudah berjalan secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?</p>	<p>Tadi sudah saya singgung masalah efektif dan menurut saya kurang efektif</p>
7	<p>Apa saja kelebihan dan kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Menurut saya kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi saya rasa kurang efektif, karena yaitu ketika ingin menghubungi dosen <i>slowrespon</i>, jadi yang saya inginkan di skripsi harus bagaimananya itu kurang optimal, untuk kelebihan mengerjakan skripsi di masa pandemi mungkin tidak terasa minder atau groginya hilang karena tidak bertemu secara langsung dengan dosen, dengan adanya</p>

		<p>pandemi juga mempermudah mahasiswa dengan cara yang telah menyelesaikan teori sudah bisa mengajukan judul skripsi dan juga bisa mengikuti kkn atau ppl yang secara bersamaan bersama mengerjakan skripsi</p>
8	<p>Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?</p>	<p>Pertanyaan yang bagus, menurut saya eee sejauh ini saya mengerjakan skripsi dengan target artinya mengejar skripsi kurang lebih enam bulan, untuk tips dan strategi itu kembali ke mahasiswa masing-masing, artinya ketika sudah punya tekad yang kuat harus punya target, targetnya seumpama ketika proposal skripsi saya targetkan 2 bulan selesai lanjut ke bab 4 dan 5 sampai lampiran dan sebagainya itu harus ditargetkan, seumpama tiga bulan harus selesai, jadi setelah punya target kita punya tanggungjawab sepenuhnya untuk</p>

		mengerjakan skripsi tepat waktu, tapi di sisi lain kita harus melihat kondisi diri kita
9	<p>Bagaimana saran menurut saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen pembimbing serta program studi terkait upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Saran eee untuk mahasiswa harus sabar dan terbuka ketika mengerjakan skripsi dan tidak boleh bermalas-malasan, saran untuk dosen pembimbing eee sedikit saja agar lebih memprioritaskan mahasiswa akhir yang benar-benar ingin menyelesaikan skripsi tepat waktu, karena pada dasarnya ketika kita tidak sesuai dengan tanggal yang kita rancang itu bisa mundur di bulan mendatang dan yang berkaitan dengan program studi pendidikan agama islam dari saya pribadi untuk memperpanjang pendaftaran munaqosah dengan memberikan waktu senggang selama satu bulan, mungkin hanya itu saja saran dari saya</p>

Informan 4

Nama : Anissa Nuraini

Jabatan : Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Tanggal : 19 April 2021

Waktu : 19.50-20.22

Tempat : *VideoCall Aplikasi Whatsapp*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?	Usaha awal yang pasti eee mencari referensi skripsi-skripsi terdahulu setelah itu dibaca-baca dan minta masukan ke beberapa dosen sebelum pembuatan proposal, saya pribadi melakukan bimbingan ke beberapa dosen di luar jam mata pelajaran bersama dosen yang saya kenal dan mampu diajak diskusi untuk berkonsultasi tentang judul yang ingin saya ajukan untuk proposal
2	Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Hmmm, jujur waktu awal penggarapan proposal saya merasa tidak ada kendala, setelah seminar

		<p>proposal saya merasa baru ada kendala dan posisinya pandemi juga online jadi masih belum ada kerjaan dan waktu penyusunan proposal sangat enjoy walaupun ada kendala tapi tidak banyak, tetapi setelah seminar proposal alhamdulillah semakin banyak kegiatan yang saya lakukan sehari-hari sehingga menjadi kendala utama bagi saya</p>
3	<p>Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Nah problematika di masa pandemi itu kebanyakan hanya alasan klisenya saja seperti eee masalah yang sering kita dengar seperti kehabisan kuota internet, kadang juga masalah wilayah yang daerahnya buruk sinyal tapi alhamdulillah bagi saya pribadi bukan menjadi tantangan yang besar karena memang sudah menjadi konsekuensi bagi mahasiswa</p>

4	<p>Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?</p>	<p>Hal seperti ini tergantung dalam diri kita masing-masing gimana eee caranya untuk membuat situasi kondisi menjadi fokus, saya pribadi berusaha harus melawan rasa malas dan memang harus dipaksakan untuk mengerjakan skripsi dengan tidak menunda-nunda</p>
5	<p>Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>Kalau untuk bimbingan alhamdulillah tida, karena eee misalnya kita sudah mempersiapkan materi atau bahan dengan baik insyallah tidak ada masalah dan semua tergantung kepada dosennya misalnya dosennya pengetian dengan kondisi kita semuanya akan baik-baik saja berjalan dengan baik dan jika kita sudah paham kita bisa melakukan bimbingan dengan baik juga</p>
6	<p>Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> di masa pandemi sudah berjalan</p>	<p>Kalau untuk efektif itu belum, maksudnya tidak seefektif jika <i>offline</i> karena jika <i>offline</i> kita bisa</p>

<p>secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?</p>	<p>melakukan tatap muka dan mendapatkan penjelasan sejelas-jelasnya, sedangkan kalau online seperti ini kadang dosen meminta untuk menyelesaikan semuanya terlebih dahulu baru akan dikoreksi sehingga membuat hasil skripsinya kurang maksimal, karena bisa aja mengambil referensi yang tidak berkaitan dan belum tentu dosen membaca <i>detail</i> keseluruhan skripsi yang telah kita ajukan dan menyebabkan mahasiswa menyimpan permasalahan misalnya ada kebingungan mengenai alur alhasil membuat mahasiswa mengerjakan skripsinya dengan seadanya saja, berbeda dengan ketika <i>offline</i> mahasiswa justru mempunyai tanggungjawab yang lebih terhadap skripsinya karena setiap permasalahan bisa dikonsultasikan secara langsung</p>
--	--

7	<p>Apa saja kelebihan dan kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Eee untuk kekurangannya yaitu kurang efisien artinya jika kita menemukan kebingungan di tengah proses mengerjakan skripsi kita hanya bisa menyimpan sendiri tanpa dibicarakan dengan dosen pembimbing sehingga berpengaruh terhadap skripsi yang sedang kita kerjakan dan juga eee masalah sinyal di daerah terpencil yang kurang memadai serta eee untuk kelebihanannya di masa pandemi seperti ini kita bisa mengerjakan sebebaskan mungkin memilih lingkungan yang nyaman eee di luar lingkup perkuliahan sehingga membantu kita untuk menyelesaikan skripsi dengan mudah, karena biasanya pertemanan yang toxic memberikan pengaruh yang besar yang menjadi penghambat terselesainya skripsi kita dan juga eee kelebihanannya kita</p>
---	---	---

		bisa lebih mengeksplor ilmu-ilmu di luar skripsi untuk dikembangkan
8	Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?	Kalau untuk tips ada, tolong kerjakan skripsi di pagi hari ketika bangun tidur jadi masih <i>fresh</i> dan titik fokusnya menjadi lebih fokus dan juga biasanya masih lingkungan sekitar masih sepi hening didukung udara yang masih sejuk
9	Bagaimana saran menurut saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen pembimbing serta program studi terkait upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Eeee kalau saya pribadi lebih kepada masalah dosen pembimbingnya untuk tidak menyuruh mahasiswa bimbingan mengerjakan skripsi secara keseluruhan terlebih dahulu tetapi dibuat dengan sistem bertahap, kalau saran untuk mahasiswanya seharusnya mengikuti semua arahan dari dosen pembimbing agar skripsi nya tidak seadanya tanpa prosedur, serta untuk prodi sebaiknya lebih menegaskan

		<p>kepada dosen pembimbing untuk benar-benar memantau skripsi mahasiswanya, yang kedua biasanya masalah utama dalam cept, menurut saya sebaiknya prodi memberikan program bantuan untuk mahasiswa sebagai upaya membantu mahasiswa agar lulus cept dengan cepat</p>
--	--	---

Informan 5

Nama : Erin Dwi Ningsih
 Jabatan : Mahasiswi PAI Angkatan 2017
 Tanggal : 12 Juli 2021
 Waktu : 19.00 – 19.45
 Tempat : *VideoCall Aplikasi WhatssApp*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?	Awal mengerjakan skripsi ini eee mungkin niat kemudian menumbuhkan semangat bagaimana skripsi agar cepat terselesaikan
2	Bagaimana proses pelaksanaan	Proses pelaksanaan eee di masa

	mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	pandemi ini mungkin sedikit sulit dan mudah, karena mungkin banyak kendala salah satunya eee mengambil data atau meminta izin ke sekolah untuk menjadi tempat penelitian kita
3	Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Mungkin eee problematika nya ada di bagian mengambil data berhubung saya sendiri penelitian kuantitatif eee karena masalah angket dan kuesioner jadi bagaimana caranya kita harus mampu mendekati diri kepada siswa di sekolah tersebut untuk mau mengisi kuesioner tersebut
4	Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?	Mungkin saya pribadi eee lebih bagaimana cara kita mendekati diri atau usaha kita meyakinkan dosen kalau kita benar-benar serius dalam mengerjakan skripsi, berusaha eee untuk <i>seoptimal</i> mungkin agar dosen pembimbing juga membantu kita sebaliknya

		<p>mempermudah revision, jadi dari kita solusinya bagaimana cara mendekati ke dosen saja karena berbeda dengan <i>offline</i> dan intinya harus sabar menunggu respon dosen</p>
5	<p>Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>Eee mungkin yang pertama kebanyakan dosen pembimbing sulit untuk dihubungi dan membalas chat yang <i>slowrespon</i> sehingga bimbingan menjadi lama</p>
6	<p>Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> di masa pandemi sudah berjalan secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?</p>	<p>Sebenarnya serba salah, dikatakan efektif tetapi ada kendala di bimbingan tidak semua mahasiswa cepat mengerti apa yang harus di revisi, kemudian dalam segi tidak efektif sebenarnya bimbingan bukan menjadi kendala utama karena tergantung pribadi mahasiswa yang terkadang eee suka bermalasan-malasan dalam mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh</p>

7	<p>Apa saja kelebihan dan klemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Eeee mungkin kalo kelemahannya dari saya pribadi karena di masa pandemi saya suka menunda-nunda waktu untuk mengerjakan skripsi dan bermalas-malasan, kelebihannya eee mungkin di masa pandemi ini menjadi lebih berpacu untuk menyemangati diri sendiri walaupun secara <i>online</i> kita harus bisa menambahkan semangat melihat beberapa teman yang telah menyelesaikan skripsinya</p>
8	<p>Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?</p>	<p>Kalau saya tipsnya harus benar-benar niat karena itu sangat diperlukan tanpa niat dan semangat tidak akan selesai, jangan mudah menyerah dan putus asa eee seperti menunda-nunda untuk mengerjakan skripsi, jadi harus menanamkan eee semacam motivasi dalam diri</p>
9	<p>Bagaimana saran menurut saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen</p>	<p>Eeee saran untuk tahun mendatang, mungkin eee antara dosen dan mahasiswanya eee harus benar-</p>

<p>pembimbing serta program studi terkait upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>benar ada pendekatan dan saling memahami satu sama lain, eee semisal mahasiswa ingin cepat selesai dari dosen juga harus memberikan dukungan sebaliknya, kemudian eee mungkin kita juga harus lebih mengerti bahwa dosen bukan hanya membimbing kita saja, jadi harus membangun pendekatan yang lebih antara komunikasi eee mungkin mahasiswa dengan dosen pembimbingnya, eee kalo untuk prodi PAI sendiri eee mungkin lebih membagi rata judul mahasiswa kuantitas dan kualitas disesuaikan dengan dosen yang mampu menguasai di bidang tersebut eee karena mahasiswa membutuhkan bimbingan yang benar-benar dari dosen tersebut agar lancar eee karena mahasiswa masih awal sarjana jadi belum</p>
---	---

		<p>masih sangat membutuhkan bimbingan terkait skripsi eee bukan berarti dosen tidak mengerti secara keseluruhan tetapi eee kita membutuhkan dosen yang memahami jenis penelitian yang sesuai dengan yang kita teliti</p>
--	--	--

Informan 6

Nama : Annur Aisyah Muntaqoh

Jabatan : Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Tanggal : 14 Juli 2021

Waktu : 18.45 – 19.50

Tempat : *VoiceCall* Aplikasi *WhatsApp*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?	Eeee yang pertama itu niat dan semangat mungkin hanya itu saja
2	Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Hmm, untuk prosesnya itu lebih susah terutama sekarang sedang PPKM untuk pengambilan data menjadi terhambat karena PPKM ini, jadi itu yang saya rasakan

3	<p>Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Eeee menurut saya pribadi, untuk problematika yang saya rasakan sendiri terletak dalam bimbingan skripsi yang menjadi kendala karena terpisahnya jarak jadi hanya bisa berkomunikasi dengan sosial media</p>
4	<p>Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?</p>	<p>Menurut saya usaha lagi terus menerus tetapi jangan lupa untuk berdoa</p>
5	<p>Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>Kalau untuk problematika pasti ada contohnya eee dosen pembimbing terkadang slowrespon dan eee apa yang kita tanyakan berbeda jawaban dengan yang kita inginkan</p>
6	<p>Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> di masa pandemi sudah berjalan efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?</p>	<p>Menurut saya kurang efektif, karena kita sebagai mahasiswa tidak tahu apakah skripsi yang telah kita kerjakan dibaca seluruhnya oleh dosen pembimbing atau tidak</p>
7	<p>Apa saja kelebihan dan</p>	<p>Eeee kelebihannya yang pertama</p>

	kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	<p>mungkin untuk biayanya lebih hemat karena kita hanya di rumah saja, sedangkan eee jika tidak di masa pandemi kita biasanya mengerjakan skripsi bersama teman-teman di luar dan kalau untuk eee kekurangannya waktunya sempit karena bisa saja berubah waktu PPKMnya</p>
8	Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?	<p>Yang pertama tipsnya harus niat dan semangat, yang kedua itu eee dalam sehari kita harus mempunyai waktu tertentu untuk menyelesaikan skripsi minimal setengah jam khusus untuk fokus mengerjakan skripsi</p>
9	Bagaimana saran menurut saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen pembimbing serta program studi terkait upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	<p>Untuk mahasiswa eee jangan pernah untuk lelah menghubungi dosen walaupun hanya lewat chat apalagi kalau dosennya slowrespon, untuk dosen pembimbingnya eee harus lebih fastrespon lagi dan diusahakan setiap minggu ada</p>

		jadwal untuk bimbingan agar efektif, untuk program studi PAI untuk mempermudah akses dalam menyelesaikan persyaratan sidangnya
--	--	--

Informan 7

Nama : Muhammad Fuadi

Jabatan : Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Tanggal : 15 Juli 2021

Waktu : 16.30 – 17.00

Tempat : Aplikasi *GoogleMeet*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja usaha awal yang harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?	Eeee untuk usaha awal yang perlu dilakukan adalah yang pertama niat mengerjakan skripsi agar cepat selesai, kemudian perlu membuat planning dengan baik dan sesuai kemampuan, misalnya bulan ini selesai mengajukan judul, bulan depan bisa seminar dan sampai target bisa sidang agar yang dilakukan itu sudah terjadwal

		dengan baik
2	Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Eee untuk proses nya sendiri pertama itu saya jangan malu bertanya kepada kakak tingkat atau teman kita yang sudah lulus yang mengangkat judul/tema yang sama dengan kita eee karena lewat hal tersebut kita akan lebih paham tentang skripsi yang akan kita kerjakan nantinya, setelah itu fokus mengerjakan skripsi
3	Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Kalau secara umum problematika mengerjakan skripsi, mungkin sama dengan di luar masa pandemi tetapi ini bisa dihilangkan dengan kembali ke niat awal dan untuk kendala khusus di masa pandemi mungkin tidak bisa mengerjakan skripsi di tempat favorit kita mengerjakan tugas seperti di perpustakaan tetapi di masa pandemi menjadi susah karena hanya bisa mengerjakan skripsi di

		kediaman masing-masing mungkin hanya itu problem terbesarnya
4	Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?	Eeee kalau saya menyikapi problematikanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri, seperti sering <i>sharing</i> dengan beberapa teman melalui aplikasi <i>online</i> atau bisa ketemu secara langsung, kemudian sering mencari referensi dari youtube yang membahas tentang skripsi
5	Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i> ?	Untuk problematika dalam bimbingannya mungkin eee pertama di bimbingannya sangat susah untuk bertemu secara langsung karena dosen tidak setiap saat ke kampus dan kegiatan akademik dilaksanakan secara daring mungkin inisiasinya chat WA atau jika kurang paham bisa <i>voicecall/videocall</i> eee jadi penangkapan pemahaman kurang sesuai

6	<p>Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> di masa pandemi sudah berjalan secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?</p>	<p>Nah kalau untuk di dosen pembimbing saya alhamdulillah efektif eee karena kebetulan beliau sangat reponsif ketika saya ingin menanyakan sesuatu perihal bab 1 bab 2, 3 dan seterusnya dan yang terpenting itu kita aktif bertanya yaitu kita menyampaikan kepada dosen pembimbing kendala yang kita hadapi semisal di dalam bab 4 kita kesulitan dalam mengolah data langsung saja tanyakan kepada dosen pembimbing agar dosen pembimbing mengerti, jadi intinya bangun komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing jangan sampai kita mengajukan hanya di <i>moment</i> tertentu</p>
7	<p>Apa saja kelebihan dan kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Eeee untuk kelebihannya terlebih dahulu mungkin eee tidak usah di print, jadi biasanya kakak tingkat yang lulus sebelum pandemi ngeprint dahulu bab 1 kemudian</p>

		<p>baru diserahkan ke dosen dan itu eee semisal di masa pandemi dosen hanya mengoreksi lewat komentar yang ada di aplikasi word kalo saya seperti itu jadi lebih irit kertas jadi tidak usah print, kalau untuk kekurangannya yang tadi masuk di kendala yaitu tidak bisa mengerjakan di perpustakaan, tidak dapat melakukan bimbingan secara langsung dan juga susah untuk mencari data jika menggunakan metode kuantitatif karena tidak mungkin jika tidak berkunjung ke sekolah tempat penelitian</p>
8	<p>Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?</p>	<p>Kalau saya ada 3 tips dasar, yang pertama eee mungkin kurangi rasa malas yaitu yang terbesar seperti memberikan <i>selfreward</i> kepada diri sendiri semisal sudah mengerjakan bab 1 atau setelah seminar proposal berikan waktu untuk <i>refreshing</i> dengan cara main dan lainnya baru</p>

		<p>nanti bisa dimulai kembali intinya jangan terlalu dipaksakan untuk mengerjakan skripsi, untuk yang kedua tetap harus mengingat <i>deadline</i> awal yang telah disusun <i>timeline</i> nya dan yang terakhir jangan lupa berdoa agar diberi kemudahan dalam mengerjakan</p>
9	<p>Bagaimana saran menurut saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen pembimbing serta program studi terkait upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Hmmm, kalau yang pertama saran eee untuk mahasiswa mungkin eee harus tetap semangat apapun kondisi yang sedang dihadapi harus selalu mencari cara untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut, eee untuk dosen pembimbing karena masa pandemi diharapkan seluruh dosen pembimbing lebih aktif secara online baik <i>whatsapp</i> atau <i>platform</i> lainnya untuk berbagi komunikasi setidaknya memberi kabar waktu kapan saja jadwal untuk bimbingan, untuk program studi eee mungkin lebih</p>

		<p>memfasilitasi mahasiswa akhir untuk menghubungi dosen pembimbing karena eee mungkin banyak dosen pembimbing yang masih belum faham sosial media terutama yang sudah berumur maksudnya disini prodi bertugas untuk menghubungkan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing agar target lulus sesuai dengan rencana awal eee jadi prodi sebagai jembatan untuk mahasiswa dan dosen pembimbing</p>
--	--	--

Informan 8

Nama : Rahman Abdi Jaya

Jabatan : Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Tanggal Pelaksanaan : 21 Juli 2021

Waktu Pelaksanaan : 20.00 – 20.45

Tempat Pelaksanaan : *Video Call Aplikasi WhatsApp*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Apa saja usaha awal yang	Jadi, untuk pertanyaan awal apa

	<p>harus ditanamkan dalam diri ketika mengerjakan skripsi ?</p>	<p>saja usaha, eee menurut saya pribadi yang paling umum dan utama itu niat untuk mengerjakan skripsi</p>
2	<p>Bagaimana proses pelaksanaan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Menurut saya pribadi, sebenarnya kurang lebih tidak ada bedanya dengan skripsi di waktu sebelum pandemi tetapi karena pandemi dilarang untuk bertemu langsung jadi beberapa tahap dilaksanakan secara <i>online</i> seperti saat ini, eeee bimbingan juga dilaksanakan secara <i>online</i> tetapi dengan berbagai macam metode tergantung kesepakatan dengan dosen pembimbing masing-masing, jadi perbedaannya lebih ke prosesnya saja yang apapun harus dilakukan secara <i>online</i> tidak ada perubahan khusus</p>
3	<p>Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi ?</p>	<p>Jadi untuk problematikanya menurut saya, di masa pandemi ini kurang lebih yang paling sensitif</p>

		<p>ialah yang pertama dalam bimbingan skripsi khususnya mengenai komunikasi, yang kedua tingkat kemalasan lebih meningkat dan juga kemudian ibaratnya penelitian ke daerah atau sekolah tertentu eee jadi terhambat karena banyaknya sekolah yang libur bahkan tidak menerima orang yang melakukan penelitian dari luar sehingga menjadi tertunda</p>
4	<p>Bagaimana solusi menyikapi problematika yang dihadapi ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi agar dapat berjalan secara optimal ?</p>	<p>Menurut saya setiap masalah pasti ada solusinya masing-masing walaupun terkadang problematika yang paling serius dalam hal tempat yang kita ingin jadikan untuk penelitian terhalang jarak sehingga solusinya bisa dilakukan secara <i>online</i> dan setiap solusi tergantung eee kepada problematika yang sedang dihadapi oleh setiap mahasiswa jadi ada cara penyelesaian tersendiri, kemudian</p>

		ketika problematikanya malas saya berusaha untuk tidak menunda mengerjakan skripsi
5	Apakah terdapat problematika yang dilalui ketika melakukan bimbingan skripsi secara <i>online</i> ?	Iya terdapat khususnya dalam hal komunikasi yang tidak lancar antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan
6	Menurut saudara/i, apakah bimbingan skripsi <i>online</i> di masa pandemi sudah berjalan secara efektif untuk membantu mahasiswa tingkat akhir ?	Kurang lebih sama saja untuk bimbingan, cuman eee karena pandemi harus melalui sosial media, tetapi untuk keberlangsungannya kembali ke pembimbing masing-masing, eee tiap dosen berbeda sistemnya, tetapi saya rasa sudah efektif karena pembimbing tidak lepas tangan terhadap mahasiswanya walaupun terkadang dibalasnya lama tetapi tetap membimbing dengan baik dan jelas
7	Apa saja kelebihan dan kelemahan mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	Kalo menurut saya kelebihan eee di masa pandemi ini lebih ke <i>simple</i> otomatis mudah salah

		<p>satunya bisa wawancara <i>online</i>, bimbingan dengan chat diperbolehkan jadi otomatis bisa memudahkan kita, terus eee selanjutnya khusus di pendidikan dapat memperoleh sumber referensi yang baru dan luas tidak hanya terbatas yang ada di sekitar kampus saja, kemudian untuk kelemahannya seperti kita susah untuk mencari tempat penelitian terkadang sekolah tidak bisa menerima sehingga menjadi salah satu kesulitan dalam penelitian kemudian eee susahya bertemu dengan orang di sekitar seperti teman dan dosen untuk <i>sharing</i> walaupun skripsi merupakan tugas individu tetapi hal tersebut eee sangat dibutuhkan untuk memotivasi sesama</p>
8	Apakah terdapat tips dan strategi tertentu agar dapat	Baik, saya jawabnya menurut pribadi saya sendiri kembali lagi

	<p>menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu ?</p>	<p>skripsi ini bukan seperti tugas makalah yang <i>deadlinenya</i> hanya seminggu dan buka juga tugas kelompok, jadi tips dari saya untuk bisa mengerjakan cepat ini saya harus paham terlebih dahulu tentang skripsi dari bab 1 hingga bab 5, jadi ibaratnya eee kita sudah mengetahui isi secara keseluruhan kemudian waktu kita sedang mengerjakan akan lebih mudah untuk menulis yang akan kita tuangkan karena sudah terkonsep di awal serta yang utama adalah menumbuhkan semangat dalam diri sendiri dan juga saya pribadi motivasi nya ialah menyelesaikan amanah dari orang tua untuk <i>muhasabah</i> diri</p>
<p>9</p>	<p>Bagaimana saran menurut saudara/i untuk semua pihak baik mahasiswa, dosen pembimbing serta program</p>	<p>Nah jadi menurut saya yang pertama untuk mahasiswa harus melawan rasa kemalasan, kemudian untuk dosen pembimbing tetap</p>

	studi terkait upaya mengerjakan skripsi di masa pandemi ?	membimbing walaupun harus <i>online</i> dan harus secara berkala, yang terakhir untuk program studi jangan mempersulit mahasiswa dalam kebijakannya
--	---	---

Informan 9

Nama : Lukman Ahmad Irfan S.Ag., M.Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 April 2021

Waktu : 20.00 – 21.00

Tempat : Aplikasi *GoogleMeet*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana persiapan melaksanakan bimbingan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi ?	Oke sebetulnya tidak ada persiapan secara khusus karena bagi saya eee bimbingan daring dan luring tidak jauh berbeda dan sudah terbiasa untuk membimbing, kendala jauh lebih banyak ada di mahasiswa yang tempat penelitiannya tidak bersedia untuk diteliti dan tidak bisa ditemui
2	Bagaimana proses pelaksanaan	Yang pertama seminar proposal,

	<p>bimbingan skripsi secara <i>online?</i></p>	<p>saat seminar proposal mahasiswa mempresentasikan sebagaimana yang kita lakukan menggunakan zoom atau gmeet atau saya arahkan eee mengirim proposal kemudian saya pelajari dan saya berikan masukan, kemudian masukan tersebut saya minta untuk merevisi proposalnya, kemudian setelah mendapat acc dan kartu bimbingan, untuk bimbingan bab 4 kualitatif saya arahkan untuk betul-betul membuat pedoman atau protocol wawancara atau panduan observasi kan <i>ceklis</i> dokumen yang harus didasarkan pada rumusan masalah penelitian atau boleh memperdalam pertanyaan penelitian sampai memperoleh data yang jenuh kemudian jika sudah melakukan protokol wawancara atau uji validitas untuk saya cek alat pengambilan datanya kemudian</p>
--	--	---

		melakukan penelitian dan saya berikan panduan yang terperinci sampe kesimpulan
3	Berapa lama kira-kira waktu pengerjaan mahasiswa bimbingan yang pernah diampu selama ini ?	Eeee mungkin setiap mahasiswa berbeda-beda sejauh ini tergantung dengan tekad yang ada dalam diri pribadi masing-masing ingin cepat menyelesaikan atau tidak
4	Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i> ?	Jadi sudah saya jawab di pertanyaan pertama bahwa tidak ada kendala khusus karena kendala utama ada di mahasiswa dan sebenarnya sebelum pandemi dan sesudah pandemi sama saja terletak kepada kesungguhan mahasiwa bimbingan tersebut
5	Bagaimana usaha dalam mengatasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i> ?	Saya untuk mengatasi kendala eee yang tadi saya sebutkan mungkin memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berganti sekolah tempat penelitian yang setara agar masih berkesinambungan karena mempunyai karakteristik yang

		sama dalam permasalahan dan seperti itu tidak masalah
6	Bagaimana cara memberikan <i>support</i> kepada mahasiswa bimbingan ?	Oke, <i>support</i> yang paling utama yang saya berikan senang hati orang tua anda agar cepat selesai itu yang paling penting dan menyenangkan hati orang tua itu namanya berbakti kepada orang tua dan kita sama-sama mengerti jika anak berbakti kepada orang tua seperti masa depan cerah
7	Apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ?	Eee baik sejauh ini untuk faktor utama yang mempengaruhi yaitu mungkin tergantung kepada motivasi dan kesungguhan dalam diri masing-masing mahasiswa yang tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang berbeda-beda kapasitas kemampuan dirinya dan tentunya akan memberikan pengaruh tersendiri terhadap proses pengerjaan skripsi dari tahap awal hingga tahap penyelesaian

8	Apakah proses bimbingan skripsi <i>online</i> sudah berjalan secara maksimal ?	Eeee kembali kepada seperti yang tadi eee saya menjawab pertanyaan anda yang kedua, kalau saya melihat kemampuan mahasiswa kalau memang bisa ditingkatkan artinya saya ingin membimbing memberikan yang terbaik kalau mahasiswa juga mampu untuk diajak lebih tinggi lagi ya saya ajak, beberapa yang saya bombing memang ada yang jumlah halamannya sampai 300 sampai analisis saya minta untuk benar-benar bukan hanya berputar dengan menggunakan MilesHuberman itu saja saya perkenalkan dengan analisis baru karena yang ingin saya berikan bukan nilai yang ingin saya berikan ilmu karena hampir semua mendapatkan A jadi berat bimbingan dengan saya
9	Bagaimana tingkat keberhasilan dosen	Ya biasanya eee memang terjadi eee beberapa <i>miss</i> komunikasi

	<p>pembimbing dan mahasiswa bimbingan agar mempunyai tujuan yang sama dalam bimbingan skripsi?</p>	<p>tetapi miss komunikasi itu kembali kepada kemampuan tadi, kemampuan mahasiswa misalnya sudah diarahkan kesini tapi kembali lagi, iya kalau sudah 3 kali diulang untuk memperbaiki tetapi tetap seperti itu berarti kemampuan disitu, ya sudah kita tidak bisa memaksa eee seseorang nanti jadi tidak selesai kalau idealisme dosen dipakai agar eee penelitian mahasiswa bagus sesuai idealisme dosen eee jadi tidak selesai yaitu tadi ada standar minimal, keberhasilannya adalah standar minimal, standar minimal itu satu permasalahan jelas, rumusan masalah jelas dan ketiga penelitian terdahulunya jelas, teorinya jelas dan kemudian hasilnya bisa menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian itu standar minimalnya kalau standar</p>
--	--	---

		<p>tambahannya itu adalah bagaimana kita memberikan manfaat dari hasil penelitian jadi tidak hanya menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian tetapi manfaat praktis untuk tempat penelitian tersebut untuk subyek atau informan jika penelitiannya sudah selesai sehingga apa yang pernah diucapkan oleh presiden bahwa penelitian itu tidak ada manfaatnya karena hanya menekuni rak buku harusnya tidak terjai seperti jadi manfaatnya harus jelas dan terletak di bab 1 maka saya tambahkan manfaat praktisnya</p>
10	<p>Bagaimana saran dan solusi untuk pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi mendatang ?</p>	<p>Permasalahannya kan sudah saya ungkapkan tadi apa saja kendalanya, kendala utamanya terletak pada kesungguhan dan jika orang sungguh-sungguh pasti akan mencari jalan keluar seperti air mengalir bahkan jika tidak ada</p>

		<p>tempat air akan menguap terkena udara menjadi awan lalu turun menjadi hujan itu gambaran sungguh-sungguh seperti itu prinsipnya kesungguhan itu yang harus dibangun yang ke depannya bagaimana, ya terletak kepada kesungguhan dan motivasi untuk eee mengerjakan apapun itu dengan sungguh-sungguh tidak setengah-setengah bahkan tertulis di dalam Al-Qur'an "sesungguhnya orang yang sungguh-sungguh menujuKu berjuang di dalam agamaKu pasti akan kami tunjukkan banyak jalan" nah bagaimana</p> <p>menginternalisasikan nilai kesungguhan pada mahasiswa merupakan tugas yang panjang, sungguh di jalan Allah begitu juga sungguh-sungguh skripsi juga bagian dari kesungguhan dan rata-rata kesungguhan itu didorong oleh</p>
--	--	--

		<p>hal-hal yang praktis atau didorong oleh satu motivasi dorongan dalam diri yang sangat kuat, kalau masalah alat pakai gmeet bisa pakai whatsapp atau zoom bisa sekarang jaman besok umpamanya mau ketemu dan daring setengah bisa saja, nah kalo ditanya teknisnya ya tidak ada kalo kesungguhan itu ada di dalam diri setiap mahasiswa maupun dosen maka alat itu nomer dua bahkan nomer tiga bisa diupayakan, berarti bagaimana ke depan itu menginternalisasikan nilai-nilai kesungguhan di dalam dirinya untuk skripsi kesungguhan untuk menyelesaikan</p>
--	--	--

Informan 10

Nama : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

Jabatan : Dosen Pembimbing

Tanggal : 03 Mei 2021

Waktu : 20.45 – 21.30

Tempat : Aplikasi *GoogleMeet*

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana persiapan melaksanakan bimbingan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi ?	Ya, sebelumnya saya minta mahasiswa untuk mengirim proposalnya ke wa atau email saya, setelah itu sempro eee kemudian ada revisi-revisi, eee ketika perbaikan itu butuh waktu yang lama karena tidak ketemu, sebetulnya kalau di revisi sesuai dengan struktur ilmiah sebuah proposal yang bagus eee sebetulnya cepat, eee kalau mahasiswa sekarang dengan kecanggihan teknologi eee sebetulnya materi-materi eee konten maupun metodologi semua ada di hp atau di laptop atau ada di <i>google</i> lah tetapi karena tidak ketemu jadi sulit, kalau ketemu tatap muka insyallah sehari selesai, itu problem sehingga saya sering ngechat dan tidak

		<p>selesai-selesai, eee masalah di mahasiswa bisa jadi mereka bingung karena tidak mengerti metodologi, mungkin sudah lulus metodologi pendidikan tetapi aplikasi itu tidak paham, nah kemudian kriteria atau yang dikatakan ilmiah itu apa kurang paham, jadi kalau mereka mengambil mata kuliah metodologi penelitian lulus dan paham insyallah mudah, atau kalau eee mengambil mata kuliah penyusunan karya ilmiah itu insyallah gampang, tapi kalau karena sekedar lulus mungkin wawasannya bisa tapi penerapannya lumayan sulit, eee kesulitannya di perbaikan oke saya kira begitu</p>
2	<p>Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>Eeee saya proposal dikirim, kalau skripsi ya bab 1,2,3,4,5 itu dikirim nanti penting saya baca dan saya</p>

		<p>termasuk yang percaya kepada mahasiswa tapi saya yang saya revisi yang fatal tapi untuk tata tulis bahasa saya minta panduan itu teknis minta bantuan sama yang ahli, tergantung kalau itu kualitatif seperti ini, kalo kuantitatif saya minta minimal enam uji, kalau tidak enam saya tidak mau sebab nanti akan bisa jatuh di ujian</p>
3	<p>Berapa lama kira-kira waktu pengerjaan mahasiswa bimbingan yang pernah diampu selama ini ?</p>	<p>Ya, kalau tatap muka biasanya saya dua bulan selesai, bisa daftar ya, pokoknya satu periode, nah tapi ini revisi proposal saja satu bulan belum selesai kemudian nanti masuk struktur skripsinya bab 1,2,3,4,5 bisa dua bulan tiga bulan, nah kemudian baru menjelang pendaftaran hari-hari terakhir itu mendesak saya, wah saya bingung juga kalau tidak segera di eksekusi di acc mahasiswa saya tidak nikah-nikah nanti akhirnya nanti saya</p>

		<p>kasih catatan untuk diperbaiki lagi tapi saya acc dulu pokoknya daftar dulu, saya tapi berikan perbaikan</p>
4	<p>Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i> ?</p>	<p>Yak arena tidak tata[muka jauh, kemudian revisi sudah saya kirimkan eee revisiannya itu yang lama, yang menjadi kendala, tapi tergantung mahasiswanya, kalau mahasiswanya rajin sebenarnya satu minggu jadi, pokoknya teori itu paling karena ada studi pustaka lima atau sepuluh penelitian terdahulu sebenarnya disitu sudah ada teori metodologi juga ada, sebenarnya sudah selesai tinggal ditata dan di analisis jadi informasi kesimpulan udah itu saja, sebenarnya kalau tatap muka sering ketemu saja itu dua bulan selesai, saya belum menemukan cara untuk mengendalikan revisi yang lama</p>
5	<p>Bagaimana usaha dalam mengatasi kendala yang terjadi</p>	<p>Ya saya chat itu wa, sampai dimana, kesulitannya apa, eee saya</p>

	<p>selama pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i>?</p>	<p>apalagi bimbingan saya, mahasiswa yang bukan bimbingan saya pun saya bantu, ya bantu mahasiswa biar lancar, bimbingan saya nanti saya chat pasti banyak alasan, saya pokoknya ada komunikasi, nah biasanya menjelang hari terakhir pendaftaran munaqosah itu biasanya baru datang, nanti saya berikan catatan saya acc dulu, pokoknya mahasiswa daftar sidang biar segera itu saja</p>
6	<p>Bagaimana cara memberikan <i>support</i> kepada mahasiswa bimbingan ?</p>	<p>Eeee saya biasanya dengan mahasiswa dibawa bercanda, saya tanyakan kapan nikah atau segera S2 apalagi perempuan S2 sambil nikah punya anak ya saya bawa bercanda kalau serius nanti jadi stress kalau bimbingan mahasiswa ketawa-ketawa, ketika orang ketawa itu eee mencairkan suasana problemnya jadi pecah hilang sejenak, hanya itu saya</p>

		pendekatannya eee bercandaan dengan mahasiswa
7	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ?</p>	<p>Ya gini eee kalau mahasiswa di rumahnya masing-masing itu tidak punya tantangan, eee ya mungkin membantu bapak ibu kerja di rumah itu sudah hilang itu, kemudian jauh dari teman, sepertinya sudah nyaman dengan zonanya , nah itu satu, eee makanya di ujian sudah saya jelaskan masih ada yang tidak paham saya suruh tanyakan temannya maksudnya ada komunikasi dengan temannya, kalau hidup sendiri tidak ada temannya itu problem, seperti kata nabi itu orang yang silaturahmi panjang umur murah rezeki itu rezekinya cepat selesai, jadi ilmu itu rezeki, terkadang orang baru bergerak ketika terdesak, eee itu ada teorinya mentalnya didesak, jadi kelemahan daring sudah</p>

		nikmat di rumah, jauh dari teman nah itu problem tersendiri
8	Apakah proses bimbingan skripsi secara <i>online</i> sudah berjalan maksimal ?	Eeee banyak kelemahannya saya kira, sulit dikendalikan tapi kalau yang di yoga bisa ketemu saya, sebetulnya ketemu yang dicari <i>progressnya</i> bukan selesainya, jadi ada perkembangan yang dicari saya itu perkembangannya, kalo daring itu jauh-jauhan apalagi sudah di wa tidak dijawab, saya kira itu
9	Bagaimana tingkat keberhasilan dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingan agar mempunyai tujuan yang sama dalam bimbingan skripsi ?	Yaa mahasiswa yang kooperatif sering bertemu baik secara luring/langsung atau daring biasanya cepat selesai, nah mahasiswa yang eee tidak jawab chat atau menghindar biasanya lama, jadi tingkat efektif berhasilnya itu turun dari sebelumnya, eee ya mahasiswa pintar mungkin menjelang pendaftaran dua hari tiga hari langsung datang, kadang juga rumit

		<p>membaca banyak, sebenarnya membaca skripsi cepat itu ada tekniknya</p>
10	<p>Bagaimana saran dan solusi untuk pelaksanaan bimbingan skripsi secara <i>online</i> di masa pandemi mendatang ?</p>	<p>Ya ini untuk mahasiswanya motivasi untuk selesai harus cepat ditumbuhkan satu, yang kedua kalau karena di rumah sendirian tidak ada teman dialog kalau ada problem segera ditanyakan ke dosennya missal tidak paham, biasanya langsung cari kirimkan artikel, metodologi, teori , teknik sampling, teknik analisis dan sebagainya ada di hp semua tidak perlu ke perpustakaan, sering komunikasi dengan dosen pembimbing eee untuk prodi walaupun sudah ada pembimbingnya prodi seharusnya ikut berperan dan memberitahukan jadwal munaqosah tanggal sekian harus sudah selesai acc tanggal sekian terus dihubungi, insyallah</p>

		dari mahasiswa, pembimbing dan prodi sama-sama menyelesaikan membantu kuncinya itu saja mungkin
--	--	---



LAMPIRAN III

DATA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 YANG SUDAH MELAKUKAN SEMINAR PROPOSAL

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	17422026	Rizqi Maulana
2	17422108	Yulina Faoziah
3	17422029	Rizky Amelia
4	17422074	Gandung Wahyu Putro
5	17422107	Arrum Anugrah Cikal Fatwa
6	17422116	Sandi Kurniawan
7	17422121	Laely Nur Hidayati
8	17422160	Siti Sahada
9	17422168	Emilia
10	17422171	Ikke Pradima Sari
11	17422184	Nideen Nima
12	17422020	Raras Rachmatul Husna
13	17422024	Tresna Ghuftron Faza
14	17422030	Asmaul Husna
15	17422186	Awanda Amelia Sadita
16	17422044	Tria Rejeki Sholikhah
17	17422143	Rios Andrean Saputra

18	17422113	M.Arif
19	17422115	Titin Dwi Agustina
20	17422123	Luluk Mukarromah
21	17422139	Latifah Puji Rahayu
22	17422180	Fathiyatun Nisa Ihsanti
23	17422037	Ardho Albar
24	17422052	Satrio Fajar Romadhon
25	17422138	Edina Asifarani
26	17422173	Lia Ananda Haenida
27	17422181	Amanah Nur Istiqomah
28	17422018	Errlayusi Nurafifah
29	17422035	Asy-Syifa Lailly Puteri Irmawan
30	17422089	Ahmad Fajar Abror
31	17422109	Annisa Nirmalasari
32	17422119	Vertikaliyati
33	17422127	Alifani Juliantika
34	17422145	Tiara Artha Pitaloka
35	17422174	Qonitah Cahyaning Tyas
36	17422075	Anissa Nuraini
37	17422083	Rahmi Irfana
38	17422117	Rahmatika Layyinah
39	17422175	Fachry Ali

40	17422032	Awan Riyandoyo Dzhulhij
41	17422135	Nadiya Rahmawati
42	17422136	Mufidatun Hasanah
43	17422149	Safira Hafidhoh
44	17422158	Anggie Yuda Pratama
45	17422164	A Yusup
46	17422034	Nuke Awaliyah
47	17422065	Wahyu Dwi Noviyanti
48	17422152	Fida Wahyuriani
49	17422176	Suci Putriani Azhari
50	17422179	Ilalang Di Savana
51	17422012	Fika Lutfiana
52	17422046	Indah Resmi Wiyati
53	17422059	Muchammad Agam Zumansyah
54	17422124	Afif Farakhan
55	17422129	Evie Miftalia Zulfah
56	17422132	Muhammad Fuadi
57	17422178	Husna Amalia Rahmawati
58	17422033	Muhammad Bustomi
59	17422041	Ayu Inayatul Maula
60	17422073	Danu Firman Setiaji
61	17422076	Acyuta Aristawidya Pangastuti

62	17422082	Rahman Abdi Jaya
63	17422008	Rahmadiani Purwa Andini
64	17422015	Bayu Tri Widianoro
65	17422054	Wahyu Dwi Yulianto
66	17422067	M Rafda Abdatama
67	17422068	Kharisma Ulinnuha
68	17422128	Gusti Fazari Haikal Ilmam
69	17422133	Nuraini Fatiha
70	17422051	Ani Sintia
71	17422080	Novalia Agustina
72	17422105	Ludfi Gunar Asta Jati
73	17422137	Andi Irawan
74	17422150	M Fathon Alfaruuqi
75	17422185	Natti Hayiteh
76	17422006	Ramadhani Wira Marjana
77	17422009	Fatkur Rohman
78	17422013	Nurul Vatimatun Hasanah
79	17422096	Muhammad Nurhabib Umar
80	17422131	Hidayatul Fajriyah
81	17422169	Fauzi Aly Mustofa
82	17422016	Annur Aisyah Muntaqoh
83	17422064	Nizrina Nurul Afifah

84	17422066	Aang Anggritto
85	17422112	Silvi Sarwendah Wulandari
86	17422001	Fakihaulia Rachman
87	17422010	Tita Radhiya Sari
88	17422017	Swanti
89	17422019	Grawita Chandra Aprilya Dwi Putri
90	17422050	Muhammad Hisyam Ichsan
91	17422084	Ahmad Dzaki Ghufron
92	17422087	Aditya Setiawan
93	17422118	Siti Suaebah
94	17422120	Erin Dwi Ningsih
95	17422027	Khoirunnisaa Sholihah LuthfiAlya'
96	17422057	Chilmi Nadiya
97	17422101	Maryam Aulia Rachman
98	17422122	Cut Mutia Malahayati
99	17422163	Atik Syakiroh

**DATA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 YANG SUDAH
MELAKUKAN SIDANG MUNAQOSAH**

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	17422001	Fakihaulia Rachman
2	17422009	Fatkhur Rohman
3	17422012	Fika Lutfiana
4	17422026	Rizqi Maulana
5	17422035	Asy-Syifa Lailly Puteri Irmawan
6	17422076	Acyuta Aristawidya Pangastuti
7	17422096	Muhammad Nurhabib Umar
8	17422108	Yulina Faoziah
9	17422117	Rahmatika Layyinah
10	17422121	Laely nur Hidayati
11	17422122	Cut Mutia Malahayati
12	17422123	Luluk Mukarromah
13	17422138	Edina Asifarani
14	17422150	M Fathon Alfaruuqi
15	17422164	A Yusup
16	17422171	Ikke Pradima Sari
17	17422173	Lia Ananda Haenida
18	17422174	Qonitah Cahyaning Tyas
19	17422178	Husna Amalia Rahmawati

20	17422185	Natti Hayiteh
----	----------	---------------



LAMPIRAN IV

SURAT IZIN PENELITIAN

A. Surat Izin Penelitian di Program Studi Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. faai@uii.ac.id
W. fs.uui.ac.id

Nomor : 108 /Dek-FIAI/70/Div.Umum & RT/IV/2021
Lamp : -
Hal : Balasan ijin penelitian

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan ini memberi ijin
Pada ;

Nama : KHOIRUNNISAA SHOLIAH LUTHFI ALYA'
NIM : 17422027
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Memberikan ijin penelitian dan mengambil data sesuai keperluan tidak melebihi batas aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Agama Islam. Adapun judul penelitian "Identifikasi Problematika Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Dan Solusinya Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia "

Demikianlah surat balasan ijin penelitaian agar dapat di pakai sebagaimana mestinya dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2021 M



Dekan,

Dr. Tamyiz Mukharom, MA

Tembusan: 1. Yang bersangkutan
2. Arsip

B. Surat Izin Penelitian di Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam

Hal : Penelitian Skripsi

Kepada Yth,

Kepala Divisi Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam

Gedung K.H A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII

Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pada mahasiswa kami :

Nama : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

NIM : 17422027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.Telp : 081804703855

Agar dapat melakukan penelitian/survey/tryout/angket/study kasus/pengambilan data di instansi Bapak/Ibu, dengan judul penelitian :

Identifikasi Problematika Dalam Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi dan Solusinya pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

Mahasiswa



Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

LAMPIRAN V

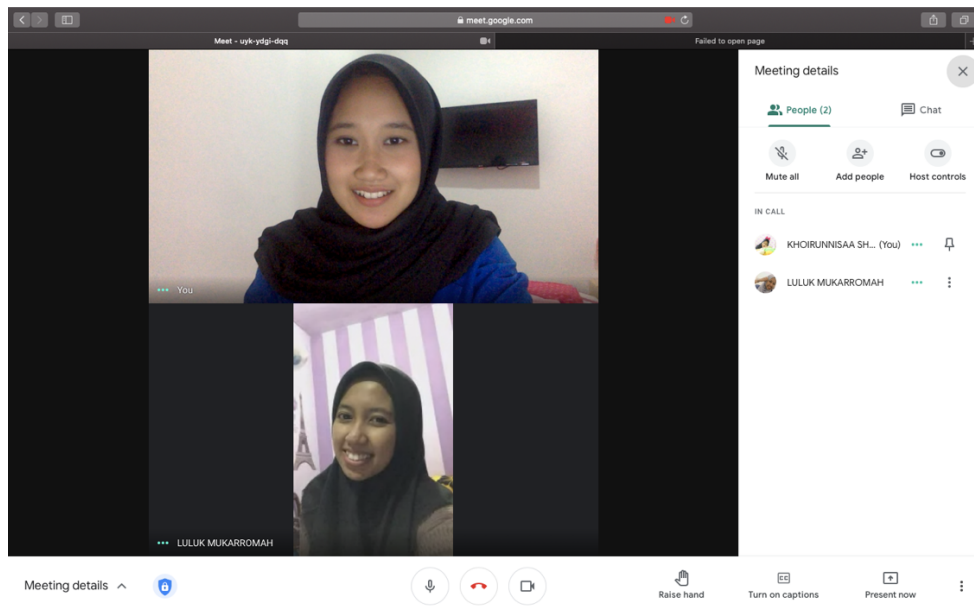
DOKUMENTASI WAWANCARA

A. Wawancara Ibu Mir'atun Nur Arifah sebagai Ketua Program Studi Pendidikan

Agama Islam



B. Wawancara Luluk Mukarromah Mahasiswi PAI Angkatan 2017



C. Wawancara Anissa Nuraini Mahasiswi PAI Angkatan 2017



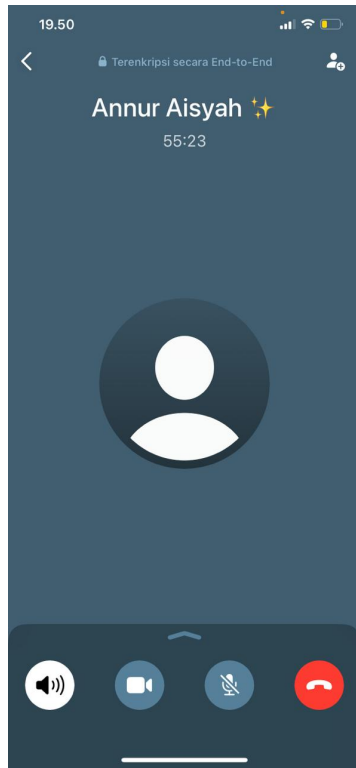
D. Wawancara Fatkhur Rohman Mahasiswa PAI Angkatan 2017



E. Wawancara Erin Dwi Ningsih Mahasiwi PAI Angkatan 2017



F. Wawancara Annur Aisyah Muntaqoh Mahasiswi PAI Angkatan 2017



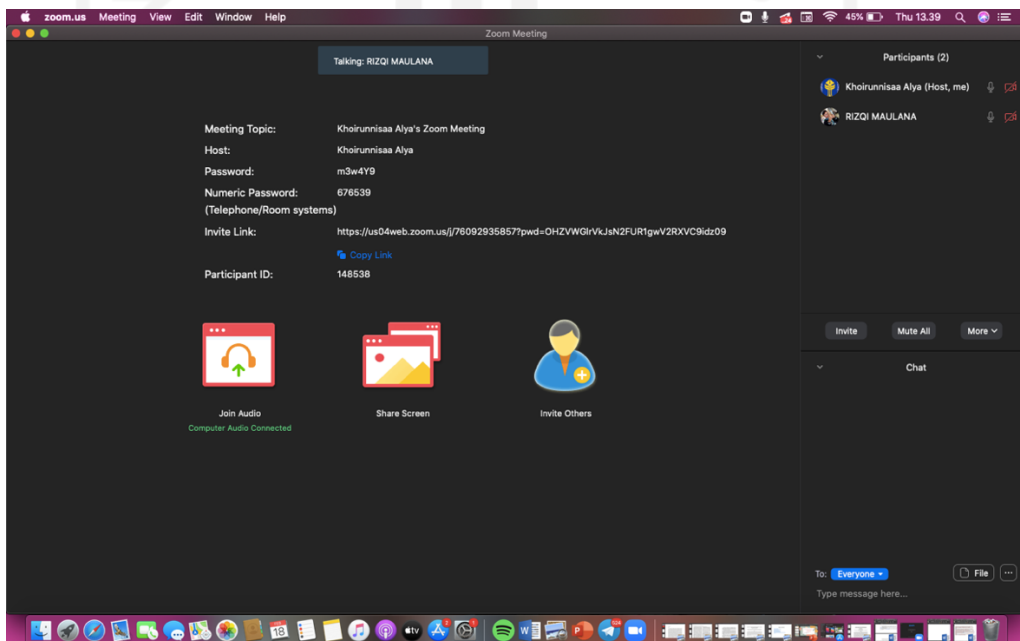
G. Wawancara Muhammad Fuadi Mahasiswa PAI Angkatan 2017



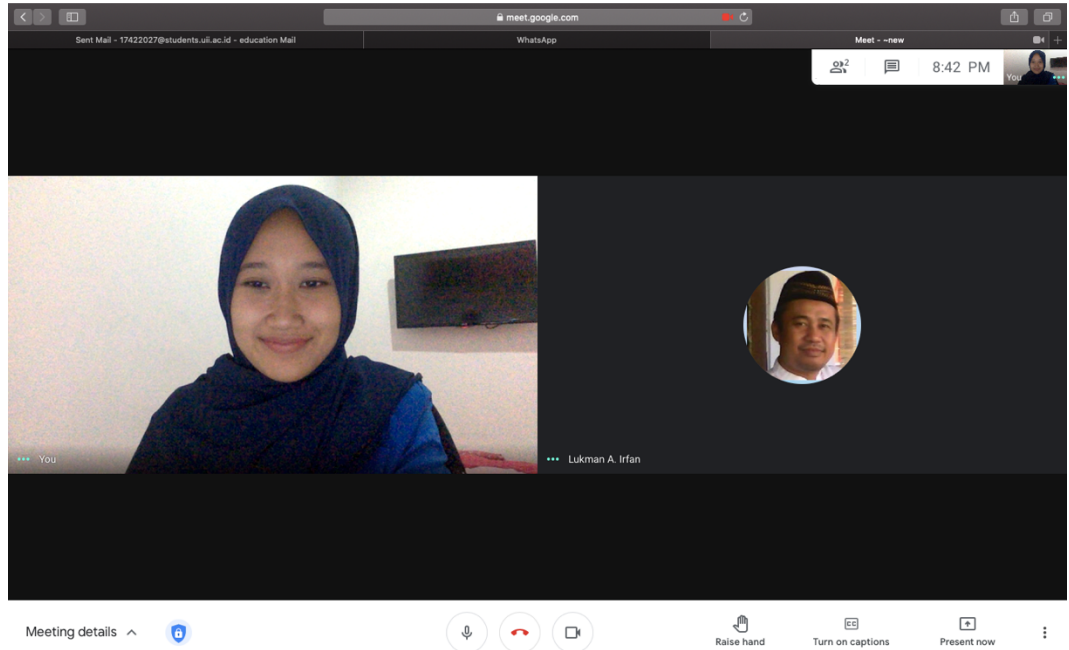
H. Wawancara Rahman Abdi Jaya Mahasiswa PAI Angkatan 2017



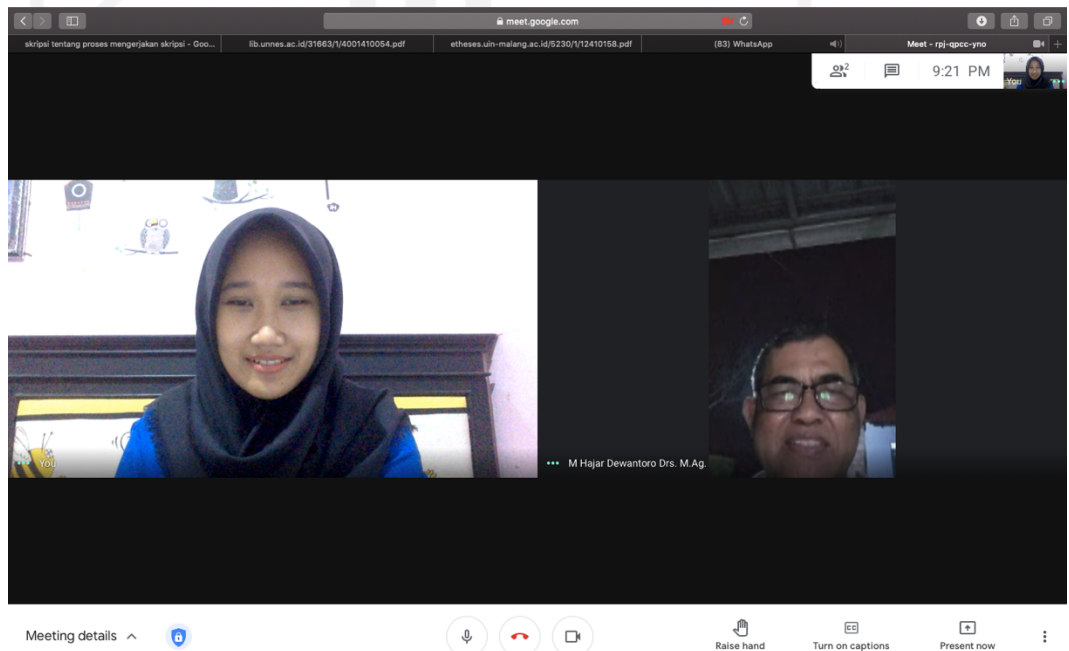
I. Wawancara Rizqi Maulana Mahasiswi PAI Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan skripsi secara keseluruhan di masa pandemi



J. Wawancara Bapak Lukman Ahmad Irfan S.Ag., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi



K. Wawancara Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi



LAMPIRAN VI

CURRICULUM VITAE PENULIS



Nama : Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya'

Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 04 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan Jawa, RT01 RW03, Kecamatan
Karas, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa
Timur

E-mail : khoirunnisaaalyasholihah@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2006 – 2011 : SDN Karas 1

Tahun 2011 – 2014 : Mts PPMI Assalaam Surakarta

Tahun 2014 – 2017 : SMA Assalaam Surakarta

Tahun 2017 – sekarang : Program S1 Universitas Islam Indonesia

Riwayat Organisasi

Tahun 2016 - 2017 : Wakil Ketua OPPMIA Bagian Informasi

Tahun 2016 - 2017 : Staff Redaksi Majalah Karnisa

Tahun 2018 – 2019 : Magang LPM Pilar Demokrasi

Tahun 2018 - 2019 :Magang Lem UII Bidang Kreasi Mahasiswa

Tahun 2018 - 2019 : Magang HMJ PAI UII Bidang Sekretaris

Tahun 2019 - 2020 : Anggota HMJ PAI UII Bidang PSDM

Tahun 2019 - 2020 : Anggota LEM FIAI UII Bidang Keilmuan

Tahun 2019 - 2020 : Ketua Unit Kemuslimahan HMI FIAI UII

Tahun 2020 – 2021 : Bendahara 1 HMI FIAI UII

Pengalaman Kepanitiaan

Tahun 2016 : Ketua Panitia Talkshow “How to Be A Good Muslimah Announcer & Public Figure” bersama Larissa Chou & Alvin Faiz

Tahun 2018 : Panitia Divisi Wali Jamaah PESTA UII

Tahun 2018 : Panitia Divisi Konsumsi MILAD PAI UII

Tahun 2018 : Panitia Divisi Sekretaris SERABI PAI UII

Tahun 2018 : Panitia Divisi Sekretaris BAKSOS HMI FIAI UII

Tahun 2018 : Panitia Divisi Bendahara LK 1 HMI FIAI UII

Tahun 2018 : Panitia Divisi Bendahara PENATARAN KOHATI HMI FIAI UII

Tahun 2019 : Panitia Ketua Koordinasi Divisi Dana Usaha Student Government Center

